

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA
(*LITERATUR REVIEW*)**



Oleh :

BUDI CHANDRA

NPM : 171511007

**PRODI KESEHATAN MASYARAKAT
K.SINTANGFAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITA MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA
(*LITERATUR REVIEW*)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**

Oleh :

**BUDI CHANDRA
NPM : 171511007**

**PRODI KESEHATAN MASYARAKAT K.
SINTANG FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020**

PENGESAHAN

Di Pertahankan Di Depan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) Pada Tanggal, 18 Agustus 2020

Dewan Penguji

1. Gandha Sunaryo Putra, SKM.,M.Kes
2. Evy Hariana, S.KM., M.P.H
3. Dian Indahwati Hapsari, SKM.,M.Kes

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Dekan

Dr. Linda Suwarni,SKM,M.Kes
NIDN : 1125058301

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)
Peminatan Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku

Budi Chandra
NPM : 171511007

Sintang, 18 Agustus 2020

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

(Gandha Sunaryo Putra , SKM, M.Kes)
NIDN. 11161069001

(Evy Hariana, S.KM., M.P.H)
NIDN. 1105088901

PENYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sintang, 18 Agustus 2020

(Budi Chandra)
NPM. 171511007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR. Muslim, no. 2699)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua tercinta (Bapak Akuang Sukamto dan Ibu Hijriyati Rahimahullah), Mertua tersayang (H.M Noor Haz dan Hj. Rohani, A.Ma), istri tercinta (Ipada Dewata, A.Md.Kep), anak-anakku (Mu'adzah Hayya Nahwa Firdausi dan Rumaysha Shafura), Keenam Saudara kandungku, yang telah menjadi motivasi dan memberikan dukungan tiada henti-hentinya sampai titik keberhasilan saya ini.

BIODATA



BIODATA PENULIS

Nama	Budi Chandra
Tempat, Tanggal Lahir	Nanga Pinoh, 21 September 1986
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Orang Tua	
Bapak	Effendi
Ibu	Hijriyati (Rahimahullah)
Alamat	Jl. Markhasan Rt.001/Rw.003 N0.12 Dusun Serundung Permai, Desa Tanjung Niaga, Kecamatan Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi Kode Pos. 79672.

JENJANG PENDIDIKAN

SD	SDN NO.8 Nanga Pinoh	Tahun 1992-1998
SLTP	SLTP NO.1 Nanga Pinoh	Tahun 1998-2001
SMA	SMA Kristen Ekklesia Nanga Pinoh	Tahun 2001-2004
DIPLOMA III	Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak	Tahun 2004-2007
S1	Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pontianak Kampus Sintang	Tahun 2017-2020

PENGALAMAN KERJA

Puskesmas Nanga Pinoh Kabupaten Melawi	Tahun 2010-2012
Puskesmas Pemuar Kabupaten Melawi	Tahun 2012- Sekarang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobil'alamin, segala puji bagi Allah Ta'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul "***FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA(LITERATUREREVIEW)***".

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada Bapak **Gandha Sunaryo Putra , SKM, M.Kes** selaku pembimbing utama dan ibu **Evy Hariana, S.KM., M.P.H** selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T.,M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Dr. Linda Suwarni, SKM.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. BapakGandha Sunaryo Putra , SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat K.Sintang.
4. Ibudrg. Florentiana Virgo Assi, S.Kg selaku Kepala Puskesmas Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi.

5. Orang tua yang terhormat, ayahanda dan ibunda yang senantiasa bergelut dengan do'a-do'a tulusnya untuk keberhasilan dan kebahagiaan ananda.
6. Isteri dan anak-anak tercinta yang telah memberikan dukungan moril dalam penyusunan proposal ini.
7. Rekan-rekan satu angkatan di Program Studi Kesehatan Masyarakat K.Sintang, yang telah banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban selama menjalani proses di program studi ini, serta telah banyak membantu peneliti selama masa pendidikan.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga semua amal kebaikan mendapatkan imbalan yang tak terhingga dari Allah Ta'ala. Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan Skripsi ini. Peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.

Sintang, 18Agustus 2020

Peneliti

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
SKRIPSI, 18AGUSTUS 2020

BUDICHANDRA

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
MEROKOK PADA REMAJA (*LITERATUR RIVIEW*)

XVIII+ 109 halaman + 12 tabel + 4 gambar + 42 lampiran

Usia remaja adalah usia yang paling kritis dalam kehidupan seseorang, rentang usia peralihan dari masa kanak-kanak menuju remaja dan akan menentukan kematangan usia dewasa. Pada usia remaja terjadi perubahan hormon, fisik, dan psikis yang berlangsung secara berangsur-angsur. Maka dari itu apabila tidak diarahkan kepada hal yang positif akan menimbulkan perilaku yang menyimpang, salah satunya perilaku merokok remaja. Riskesdas2018 menunjukkan peningkatan jumlah perokok remaja sebesar (9,1%). Angka tersebut masih sangat jauh dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional(RPJMN) 2019 yaitu sebesar 5,4%. Sedangkan perokok laki-laki usia >15 tahun pada tahun 2018 masih berada pada angka yang tinggi (62,9 %) dan masih menjadi prevalensi perokok laki-laki tertinggi di dunia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* atau tinjauan pustaka. Hasil penelitian menunjukkan semua peneliti yang mengkaji pengetahuan, sikap, pola asuh, media iklan rokok dan lingkungan sosial dengan perilaku merokok remaja menyatakan variabel pengetahuan, sikap, pola asuh, media iklan rokok dan lingkungan sosial merupakan faktor determinan merokok. Hanya saja pembahasan mereka mengenai teori yang mempengaruhi perilaku merokok yang berbeda, karena mengkaji dari referensi dan sudut pandang yang berbeda. Disarankan kepada Dinas Kesehatan diharapkan untuk bisa meningkatkan upaya promosi kesehatan dalam rangka pencegahan dan penurunan angka perokok dikalangan remaja, dan Pemerintah, sebaiknya peraturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) harus benar-benar ditindak tegas sesuai dengan sanksi yang telah ditetapkan, karena untuk saat ini Peraturan Kawasan Tanpa Rokok tersebut belum diterapkan sebagaimana mestinya.

Kata Kunci Faktor Remaja Merokok, *Teenage Smoking Factors, Adolescent Smoking Behavioral Factors, Factors Causing Teenage Smoking*

:

Pustaka 97 (2010-2020)

a :

ABSTRACT

HEALTH FACULTY
THESIS, 18th AUGUST 2020

BUDI CHANDRA
FACTORS RELATED TO THE TEENAGE SMOKING BEHAVIOUR
(LITERATURE REVIEW)
XVIII + 109 pages + 12 tables + 4 pictures + 42 attachments

Teenage is the most critical age in a person's life. it can be seen in transition age range from childhood to teenager. It will determine the maturity of adulthood. There will be hormonal, physical, and psychological changes occur gradually. Therefore, if it is not directed towards positive things, it will cause deviant behaviour. One of the major causes is teenage smoking behavior. Based on the basic health research report (Riskesdas) 2018, It showed the number of teenage smokers increased (9,1 %). This figure was still very far from National Medium-term Development Plan (RPJMN) in 2019 (5,4%). Meanwhile, smoking among male age > 15 years were still at a high rate (62.9%) in 2018. It was still the highest prevalence of male smokers in the world. The purpose of this study was to determine factors related to the teenage smoking behaviour. This research used literature review method.

The result indicated that all researchers who have examined knowledge, attitudes, parental guidance, cigarette advertising media and social environment with teenage smoking behavior stated that the variables of those points above were the determinants of smoking. In other hand, the researchers' discussion was just about the theory affected the different of smoking behavior. It was because of different references and points of view. It is recommended that the Health Office Department must be able to increase health promotion efforts in the context of preventing and reducing the number of smokers among teenagers. It is also hoped the Government will be better to act No Smoking Area (KTR) regulation that must be strictly acted according to the penaltiess that have not been applied properly.

Keywords : Smoking, factors, teenage behaviour, causing
Reference : 97 (2010-2020)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
BIODATA.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah	3
I.3. Tujuan Penelitian.....	3
I.4. Manfaat Penelitian.....	4
a. Bagi Peneliti.....	4
b. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Peneliti Selanjutnya	4
I.5. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
II.1 Konsep Remaja	7
II.1.1 Pengertian Remaja.....	7
II.1.2 Tahapan Remaja.....	8
II.1.3 Tugas Perkembangan Remaja	9
II.2 Perilaku.....	10
II.2.1 Pembentukan Perilaku.....	11
II.2.2 Klasifikasi Perilaku.....	11
II.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	12
II.4 Determinan Perilaku	13
II.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja	17
II.6 Pendidikan.....	18
II.6.1 Pengertian Pendidikan	18
II.7 Pengetahuan.....	19
II.7.1 Pengertian Pengetahuan	19

II.8Kepercayaan	21
II.8.1Defenisi Kepercayaan.....	21
II.9Sikap	22
II.9.1Pengertian Sikap	22
II.9.2 Tingkatan Sikap	22
II.10. Kebiasaan	23
II.10.1Pengertian Kebiasaan	24
II.11Lingkungan.....	24
II.11.1Definisi Lingkungan.....	24
II.11.2Jenis-jenis lingkungan	26
II.12 Sarana Dan Prasarana	27
II.13 Peran Serta Masyarakat	28
II.13.1Definisi Peran Serta Masyarakat	28
II.13.2Sasaran Peran Serta Masyarakat (PSM).....	28
II.14 Peran Petugas Kesehatan.....	29
II.15 Media Iklan	29
II.15.1 Definisi Media Iklan.....	29
II.15.2 Tujuan Media Iklan	30
II.16 Pola Asuh	31
II.16.1Pengertian Pola Asuh	31
II.16.1 Macam-Macam Pola Asuh.....	31
II.17Kerangka Teori.....	34
II.18Kerangka Konsep.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
III.1 Desain Penelitian	36
III.2 Metode Penelusuran Artikel.....	36
III.3 Kriteria Inklusi	37
III.4 Penelusuran Jurnal.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
IV.1 Hasil	39
IV.2 Pembahasan	81
BAB V PENUTUP.....	97
V.I Kesimpulan	97
V.II Saran	97

DAFTAR PUSTAKA
DAFTARISTILAH
DAFTAR SINGKATAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Keaslian Penelitian..... 5
TabelIV.1	Distribusi artikel ilmiah pada link pencarian 40
TabelIV.2	Jurnal Rujukan Variabel Pengetahuan 40
TabelIV.2.1	Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal yang Meneliti HubunganPengetahuan Dengan Perilaku Merokok Pada .. 45
TabelIV.3	Jurnal Rujukan Variabel Sikap 47
TabelIV.3.1	Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal yang Meneliti Hubungan Sikap Dengan Perilaku Merokok Pada 53
TabelIV.4	Jurnal Rujukan Variabel Pola Asuh 56
TabelIV.4.1	Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal yang Meneliti Hubungan Pola Asuh Dengan Perilaku Merokok Pada 62
TabelIV.5	Jurnal Rujukan Variabel Media Iklan Rokok 65
TabelIV.5.1	Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal yang Meneliti Hubungan Media Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada 70
TabelIV.6	Jurnal Rujukan VariabelLingkungan Sosial 73
TabelIV.6.1	Hasil Telaah Pada Beberapa Jurnal yang Meneliti Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Perilaku Merokok Pada 77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Teori.....	34
Gambar II.2 Kerangka Konsep	35
Gambar III.1 Diagram alur <i>review</i> jurnal.....	38
Gambar IV.1 Diagram alur pencarian jurnal.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Istilah
- Lampiran 2 Daftar Singkatan
- Lampiran 3 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4 Abstrak Jurnal Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tetang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putra di SMA Negeri I Tomp Asobaru
- Lampiran 5 Abstrak Jurnal Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama
- Lampiran 6 Abstrak Jurnal Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di SMA PGRI 2 Palembang tahun 2017
- Lampiran 7 Abstrak Jurnal Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di SMA PGRI 2 Palembang tahun 2017
- Lampiran 8 Abstrak Jurnal Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja
- Lampiran 9 Abstrak Jurnal Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Dampak Rokok Bagi Kesehatan Dengan Perilaku Merokok Meraja Siswa di SMA PGRI Bolo Tahun 2015
- Lampiran 10 Abstrak Jurnal Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Kampung Bojo Rawalele, Jatimakmur, Bekasi
- Lampiran 11 Abstrak Jurnal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja Di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Kuningan
- Lampiran 12 Abstrak Jurnal Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gambar Peringatan Kesehatan Pada Kemasan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja
- Lampiran 13 Abstrak Jurnal Penetahuan Dengan Perilaku Merokok Remaja

- Lampiran 14 Abstrak Jurnal The Effect Of Picture And Drawing Methode On Knowledge And Attitude About Smoking Prevention In Adolescent
- Lampiran 15 Abstrak Jurnal Comparison Of The Effect Of Educational Methods On Students Knowledge, Attitude And Behavior About Bookah Smoking
- Lampiran 16 Abstrak Jurnal Analisis Faktor-Faktor Perilaku Merokok Remaja di SMK “X” Surakarta
- Lampiran 17 Abstrak Jurnal Determinan Faktor Remaja Merokok Studi Kasus Di SMPN 27 Semarang
- Lampiran 18 Abstrak Jurnal Hubungan Sikap Tentang Rokok Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki
- Lampiran 19 Abstrak Jurnal Hubungan Pengetahuan Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMK Mastar Makassar
- Lampiran 20 Abstrak Jurnal Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Siswa SMA Usia 16-18 Tahun
- Lampiran 21 Abstrak Jurnal Pengaruh Tipe Pola Asuh Dan Penerimaan Sosial Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di Samarinda
- Lampiran 22 Abstrak Jurnal Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja
- Lampiran 23 Abstrak Jurnal Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kebiasaan Merokok Anak Usia Remaja 12-17 Tahun Di Desa Kilometer Tiga Kecamatan Amurang
- Lampiran 24 Abstrak Jurnal Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember
- Lampiran 25 Abstrak Jurnal Hubungan Pola Asuh Keluarga Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Desa Gamping Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul
- Lampiran 26 Abstrak Jurnal Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMP N 3 Melati Sleman Yogyakarta
- Lampiran 27 Abstrak Jurnal Familia Determinants Of Current Smoking Among Adolescents Of Lithuania : a Cross-Sectional survey 2014

- Lampiran 28 Abstrak Jurnal There Is Evidence That Family And Friends Influence Children's Decisions To Smoke
- Lampiran 29 Abstrak Jurnal Family Context Factors And The Risk Of Smoking Among Male Adolescents In Saudi Arabia
- Lampiran 30 Abstrak Jurnal Perilaku Merokok Dan Faktor Yang Berhubungan Pada Siswa
- Lampiran 31 Abstrak Jurnal Perilaku Merokok dan Faktor Yang Berhubungan Pada Siswa
- Lampiran 31 Abstrak Jurnal Analisis Faktor Eksternal Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Sayegan Sleman Yogyakarta
- Lampiran 32 Abstrak Jurnal How Do Indonesian Youth Perceive Cigarette Advertisting? A Cross-Sectional Study Among Indonesian High School Students
- Lampiran 33 Abstrak Jurnal The Effect Of Cigarette Advertisting On Smoking Behavior Of Students In Banda Aceh City, Indonesia
- Lampiran 34 Abstrak Jurnal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMKN 1 Sedayu Bantul
- Lampiran 35 Abstrak Jurnal Perilaku Merokok Dan Faktor Yang Berhubungan Pada Siswa
- Lampiran 36 Abstrak Jurnal Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Lingkungan Sosilal Dengan Perilaku Merokok Remaja Di Dusun Semampir Desa Argoreo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
- Lampiran 37 Abstrak Jurnal Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki Di Desa T Kabupaten Mojokerto
- Lampiran 38 Abstrak Jurnal Faktor Lingkungan Dan Hubungannya Dengan Perilaku Merokok Remaja Di Banda Aceh
- Lampiran 39 Abstrak Jurnal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja Di MTSN Aceh Besar

- Lampiran 40 Abstrak Jurnal Pengaruh Lingkungan Sosial (Keluarga, Guru, Teman, Sebaya, Idola dan Budaya) Terhadap Perilaku Merokok Remaja
- Lampiran 41 Abstrak Jurnal The E-Cigarette Social Environment, E-Cigarette Use, And Susceptibility To Cigarette Smoking
- Lampiran 42 Abstrak Jurnal Susceptibility To Cigarette Smoking Among Secondary And High School Students From A Socially Disadvantaged rural Area In Poland

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Saat ini rokok menjadi salah satu produk yang tingkat konsumsinya relatif tinggi di masyarakat. Masalah rokok juga masih menjadi masalah nasional dan diprioritaskan upaya penanggulangannya karena menyangkut berbagai aspek permasalahan dalam kehidupan, yaitu aspek ekonomi, sosial politik dan terutama aspek kesehatan. (Salmawati *et al.*, 2016)

Sirih *et al.*, (2017) menyatakan terdapat 10 negara dengan jumlah perokok terbesar di dunia dengan berurutan dari terbesar yaitu China sebanyak 390 juta perokok (29% dari jumlah penduduk), India sebanyak 144 juta perokok (12,5% dari jumlah penduduk), Indonesia sebanyak 65 juta perokok atau 28% dari jumlah penduduk (225 miliar batang/tahun), Rusia sebanyak 61 juta perokok (42% dari jumlah penduduk), Amerika sebanyak 58 juta perokok (19% dari jumlah penduduk), Jepang sebanyak 49 juta perokok (38% dari jumlah penduduk), Brazil sebanyak 24 juta perokok (12,5% dari jumlah penduduk), Bangladesh sebanyak 23,3 juta perokok (23,5% dari jumlah penduduk), Jerman sebanyak 22,3 juta perokok (27% dari jumlah penduduk), dan Turki sebanyak 21,5 juta perokok (30,5% dari jumlah penduduk). Data tersebut diatas menunjukkan bahwa Indonesia masuk peringkat ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah China dan India.

Proporsi usia mulai merokok pada remaja cenderung meningkat pada kelompok umur 10-18 tahun berdasarkan hasil survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Menurut Riskesdas 2018 yang merangkum data hasil Riskesdas 2013 (7,2%), Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) 2016 (8,8%) dan Riskesdas 2018 (9,1%) menunjukkan peningkatan jumlah perokok remaja. Angka tersebut masih sangat jauh dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019 yaitu sebesar 5,4%. Sedangkan perokok laki-laki usia >15 tahun pada tahun 2018 masih berada pada angka yang tinggi (62,9 %) dan masih menjadi prevalensi perokok laki-laki tertinggi di dunia. (Kemenkes, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Waworundeng, *et al.*, 2019), terhadap populasi seluruh remaja di desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara yang pada populasi berusia 15-18 tahun. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan (p value =0,00), sikap (p value =0,00), media iklan rokok (p value =0,00) dengan perilaku merokok pada remaja. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Setiawati *et al.*, 2019), menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pola asuh (p value =0.00) terhadap perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMK Nusa Dua tahun 2019. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Lukman, 2014), menunjukkan Ada pengaruh antara pengetahuan (p value =0.00), psikososial (p value =0.00), lingkungan (p value =0.00), terhadap perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 2 Mamuju Kab. Mamuju Tahun 2014.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas serta dengan adanya penelitian terkait, maka disini peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja (*Literatur Rivew*)”.

I.2. Rumusan Masalah

Data perokok remaja berdasarkan Riskesdas 2018 yaitu sebesar (9,1%). Angka tersebut masih sangat jauh dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019 yaitu sebesar 5,4%. Sedangkan perokok laki-laki usia >15 tahun pada tahun 2018 masih berada pada angka yang tinggi (62,9 %) dan masih menjadi prevalensi perokok laki-laki tertinggi di dunia. Makaperumusan masalah pada penelitian ini adalah Faktor-Faktor Apa Saja Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja?

I.3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menganalisis Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja.
- 2) Menganalisis Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja.
- 3) Menganalisis Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Perilaku

Merokok Pada Remaja.

- 4) Menganalisis Hubungan Antara Media Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja.
- 5) Menganalisis Hubungan Antara Lingkungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja.

I.4. MANFAAT PENELITIAN

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kreatifitas peneliti untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja.

b. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi mahasiswa, peneliti lainnya serta staf pengajar di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Tabel I.1
Keaslian Penelitian

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL
1.	Sutha, 2016	Analisis lingkungan sosial terhadap perilaku merokok remaja di Kecamatan pangarengan Kabupaten Sampang Madura Tahun 2016.	<i>Cross Sectional</i>	Hasil uji statistik variabel lingkungan sosial (p value=0,000 ($\alpha < 0.05$)) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku merokok remaja di Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang Madura Tahun 2016
2.	Waworundeng, Rattu, Mandagi, <i>et al.</i> , 2019	Faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara.	<i>Cross Sectional</i>	Hasil uji statistik terdapat hubungan yang bermakna variable pengetahuan (p -value = 0.000) ($\alpha < 0.05$), sikap (p -value = 0.000), media iklan rokok (p value = 0.002) terhadap perilaku merokok pada remaja di Desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara.
3.	Alamsyah, 2017	Determinan perilaku merokok pada remaja	<i>Cross Sectional</i>	Hasil uji statistik terdapat hubungan yang bermakna variabel pengetahuan (p -value=0,005 ($\alpha = < 0,05$), sikap (p -value=0,000),

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL
				Kegiatan Ekstrakurikuler(<i>p Value</i> = 0,004), Iklan rokok(<i>p-value</i> = 0,000), terhadap determinan perilaku merokok pada remaja.

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja maka didapatkan pernyataan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok pada remaja.
2. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku merokok pada remaja.
3. Ada hubungan antara tingkat pola asuh dengan perilaku merokok pada remaja.
4. Ada hubungan antara media iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja.
5. Ada hubungan antara lingkungan sosial dengan perilaku merokok pada remaja

V.II Saran

1. Bagi Pemerintah
 - a. Pemerintah, sebaiknya peraturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) harus benar-benar ditindak tegas sesuai dengan sanksi yang telah ditetapkan, karena untuk saat ini Peraturan Kawasan Tanpa Rokok tersebut belum diterapkan sebagaimana mestinya

- b. Dinas Kesehatan diharapkan untuk bisa meningkatkan upaya promosi kesehatan dalam rangka mencegah perilaku merokok pada remaja.
 - c. Dinas Kesehatan diharapkan untuk dapat lebih menggerakkan seluruh lintas sektor ditingkat kabupaten dalam rangka pencegahan dan penurunan angka perokok dikalangan remaja.
2. Bagi Masyarakat
- a. Diharapkan masyarakat mengetahui dampak dari rokok yang dapat membahayakan kesehatan perokok, sehingga dapat memotivasi diri sendiri atau memotivasi orang lain yang merokok agar dapat berhenti merokok
 - b. Diharapkan masyarakat mendukung dan berperilaku positif terhadap adanya bahaya merokok berupa gambar, mengingat dampak luas yang dapat diperoleh dengan adanya peringatan bahaya merokok tersebut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Diharapkan adanya penelitian dengan metode yang berbeda agar dapat menemukan variabel-variabel yang lebih kompleks yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja.

4. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah
Pontianak Kampus Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah kepustakaan dan referensi terkait faktor apa saja yang mempengaruhi sehingga remaja berperilaku merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. (2018.). Hubungan Sikap Tentang Rokok Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki. *Skripsi*. Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Naskah Publikasi.
- Agustang, A. (2018). *PERILAKU MEROKOK REMAJA SISWA SMA NEGERI 1 SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, 13(1), 93–99.
- Ahmad, S., & Rasimin, R. (2020). *PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMK MASTAR MAKASSAR*. 15, 1–4. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 15 Nomor 1 Tahun 2020.
- Akmal, D., Widjanarko, B., & Nugraha, P. (2017). *Sikap Mempengaruhi Niat Berhenti Merokok pada Remaja SMA di Kota Bima*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 12(1), 78. <https://doi.org/10.14710/jpki.12.1.78-91>
- Al-Zalabani, A. (2015). 16.14.5847 *Family Context Factors and Risk of Smoking among Male Adolescents in Saudi Arabia Asian Pac.* Asian Pacific Journal of Cancer Prevention, 16(14), 5847–5852. <https://doi.org/10.7314/APJCP.2015.16.14.5847>
- Alamsyah, A. (2017). *DETERMINAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA*. Jurnal Endurance, 2(1), 25. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i1.1372>
- Alfarisy, S., & Lestari, W. (2016). *Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang dampak merokok*. Jurnal Riau University.
- Amira, I., Hendrawati, H., & Senjaya, S. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMAN 2 Garut*. Jurnal Keperawatan BSI, 7(1).
- Andrian, I. (2018). *MAKNA PESAN SOSIAL DALAM IKLAN PARTAI POLITIK (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Iklan Partai Perindo Versi 1)*. Jurnal Universitas Siliwangi.
- Anisah, A. S. (2017). *Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak*. Jurnal Pendidikan UNIGA, 5(1), 70–84.

- Apriani, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smkn 1 Sedayu Bantul. *Skripsi*. Universitas Alma Ata Yogyakarta. Naskah publikasi
- ARINI PUTRI, M. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Perempuan Obesitas tentang Pencegahan Risiko Penyakit Akibat Obesitas Di Desa Slahung Wilayah Kerja Puskesmas Slahung Ponorogo. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Naskah Publikasi
- Ayun, Q. (2017). *Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak*. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 5(1), 102–122.
- Barrington-Trimis, J. L., Berhane, K., Unger, J. B., Cruz, T. B., Urman, R., Chou, C. P., Howland, S., Wang, K., Pentz, M. A., Gilreath, T. D., Huh, J., Leventhal, A. M., Samet, J. M., & McConnell, R. (2016). *The E-cigarette Social Environment, E-cigarette Use, and Susceptibility to Cigarette Smoking*. *Journal of Adolescent Health*, 59(1), 75–80. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2016.03.019>
- Cahyo, K., Wigati, P. A., & Shaluhiah, Z. (2012). *Rokok, pola pemasaran dan perilaku merokok siswa SMA/ sederajat di Kota Semarang*. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 11(1), 75–85.
- Candra, I., Sulistya, N., & Prasetyo, T. (2018). *Pengembangan Instrumen Sikap Sosial Tematik Siswa SD Kelas IV*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 455–461.
- Dedi Setiana, A., Tahlil, T., (2017). *Faktor Lingkungan Dan Hubungannya Dengan Perilaku Merokok Remaja Di Aceh*. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan* (Vol. 2, Issue 3). <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/4162>
- Destri, Y., Sari, F. E., & Perdana, A. A. (2019). *Perilaku Merokok dan Faktor yang Berhubungan pada Siswa*. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(2), 17–26.
- Devhy, N. L. P., & Yundari, A. A. I. D. H. (2017). *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Merokok Konvensional dan Elektrik Pada Remaja Di Kota Denpasar*. *Bali Medika Jurnal*, 4(2), 63–72.
- Dramawan, A., & Haris, A. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Dampak Rokok Bagi Kesehatan Dengan Perilaku Merokok Siswa Di Sma PGRI Bolo Tahun 2015*. In *Jurnal Kesehatan Prima* (Vol. 9, Issue 2). <https://doi.org/10.32807/JKP.V9I2.73>

- Durandt, J., Bidjuni, H., & Ismanto, A. (2015). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kebiasaan Merokok Anak Usia Remaja 12 Á 17 Tahun Di Desa Kilometer Tiga Kecamatan Amurang*. Jurnal Keperawatan UNSRAT, 3(1), 113272.
- Fadlillah, M. (2017). *ALIRAN PROGRESIVISME DALAM PENDIDIKAN DI INDONESIA*. In Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran (Vol. 5, Issue 1).
- Faridah, F., & Kesehatan, F. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Remaja di SMK "X" Surakarta*. In Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) (Vol. 3, Issue 3). Fakultas Kesehatan Masyarakat. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Fibriyanto, A. (2017). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Merokok pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Jember. Naskah Publikasi.
- Gunarto, (2018). *Analisis Faktor Eksternal Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Kelas X Di Smk Negeri 1 Sayegan Sleman Yogyakarta*. Jurnal UNISA Yogyakarta.
- Hamdani, R. (2019). *Pengaruh Tipe Pola Asuh Dan Penerimaan Sosial Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di Samarinda*. Jurnal PSIKOBORNEO, 7(2), 353–364.
- Haq, A. A. J. (2017). *Penerapan model cooperative learning tipe picture and picture menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengenai menghargai keragaman suku bangsa dan budaya (Penelitian Tindakan Kelas pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kela*. Jurnal FKIP UNPAS.
- HESTI SUNDARI, A. (2014). *Hubungan antara peran keluarga dengan perilaku Merokok pada remaja laki-laki kelas xi di smk tunas Bangsa sukoharjo*. Jurnal Universitas muhammadiyah Surakarta.
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). *Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02).
- Hudri, M. S., Sarwinanti, M. K., & Mat, S. K. (2017). *HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI SMP N 3 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA*. Jurnal Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.

- Husein, H., & Menga, M. K. (2019). *Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Remaja*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 45–50. <https://doi.org/10.36590/jika.v1i1.7>
- Jannah, M. (2017). *Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam*. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 2503–3611. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Kemenkes, R. I. (2018). *Hasil utama RISKESDAS 2018*. (Online) [Http://Www. Depkes. Go. Id/Resources/Download/Info-Terkini/Materi_rakorpop_2018/Hasil% 20Riskesdas, 202018](http://www.depkes.go.id/Resources/Download/Info-Terkini/Materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas,202018).
- Khoirunnisa, A., Nugraha, P., Cahyo Bagian, K., Kesehatan, P., Perilaku, I., & Masyarakat, K. (2019). *BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK MEROKOK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUT TAQWA KOTA SEMARANG*. In *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* (Vol. 7, Issue 1). Fakultas Kesehatan Masyarakat. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Laora Heryanto, M., Heriana, C., Kurniarahim, F., & Garawangi, S. K. (2017). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gambar Peringatan Kesehatan Pada Kemasan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja*. In *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada* (Vol. 6, Issue 2). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan.
- Luh, N., Setiawati, A., Nyandra, M., & Suarjana, N. (2019). *HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA LAKI-LAKI DI SMK NUSA DUA*. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)* (Vol. 2, Issue 1). <https://www.jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/866>
- Lukman. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja di sma negeri 2 mamuju kab. mamuju tahun 2014*. *Skripsi*. Program Studi S1 Keperawatan STIKES ANDINI PERSADA MAMUJU SULAWESI BARAT. NASKAH PUBLIKASI
- Lusiyanti, S., Arief, Y. S., & Kurnia, I. D. (2020). *The effect of picture and drawing method on knowledge and attitude about smoking prevention in adolescents*. *Journal* 1602(May), 1597–1602.
- Mahabbah, C. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI MTSN ACEH BESAR*. *Skripsi*. Fakultas Keperawatan. Universitas Syiah Kuala.

- Melda, S. (2017). *Faktor-Faktor Penyebab Remaja Merokok*. Jurnal Sosiatri-Sosiologi, 5(4), 102–116.
- Mulyaningrum, F. M., & Kumalasari, N. (2018). Hubungan Pola Asuh Keluarga Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Desa Gamping Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*, 3(2), 43–48. <http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCBid/article/view/129/146>
- Noviana, A., Riyanti, E., Widagdo, L., (2016). *DETERMINAN FAKTOR REMAJA MEROKOK STUDI KASUS DI SMPN 27 SEMARANG*. In Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) (Vol. 4, Issue 3). Fakultas Kesehatan Masyarakat. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan, Cet Ke-2. *Rineka Cipta*. Jakarta.
- Nule, R. (2019). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMK N 2 LIMBOTO*. Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community, 3(1), 25–31.
- Nuradita, E. (2013). *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang bahaya rokok pada remaja di SMP Negeri 3 Kendal*. Jurnal Keperawatan Anak, 1(1).
- Nurmayunita, D., Astuti, D., Estu, K., Program, W., Kesehatan, S., Universitas, M., Surakarta, M., Ahmad, J., Tromol, Y., & Kartasura, P. (2015). Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, PAPARAN MEDIA IKLAN DAN PERSEPSI DENGAN TINGKAT PERILAKU MEROKOK SISWA SMK. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/6173>
- Nursaid, I., Hartini, S., & Astuti, R. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok Terhadap Perubahan Sikap Anak Tentang Merokok Di SDIT Al-Firdaus Gubug*. Skripsi. Naskah Publikasi.
- Nurul, O. M., & Abstrak, H. (2018). *OPTIMALISASI SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA*. Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(2), 51–69. <http://ejournal.stail.ac.id/index.php/tadibi/article/view/9>
- Pitoewas, B. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai*. JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan), 3(1), 8–18.

- Polańska, K., Wojtysiak, P., Bak-Romaniszyn, L., & Kaleta, D. (2016). *Susceptibility to cigarette smoking among secondary and high school students from a socially disadvantaged rural area in Poland*. *Tobacco Induced Diseases*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12971-016-0092-9>
- Prabandari, Y. S., & Dewi, A. (2016). *How do Indonesian youth perceive cigarette advertising? A cross-sectional study among Indonesian high school students*. *Journal Global Health Action*, 9(1).
- Purbasari, A. D. (2018). *PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI MELATI MELALUI PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN (DEMAPAN) DI DESA JAGALAN KECAMATAN BANGUNTAPAN KABUPATEN BANTUL*. *Jurnal Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta*.
- PURWATININGSIH, E. K. A. (2015). *Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya, Iklan Rokok dengan Perilaku Merokok Pada Remaja (Kelas 10) di SMK YPT 1 Purbalingga*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Putra, D. P. (2019). *PENGARUH PERSEPSI NILAI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT BELI (Survei pada Pelanggan produk Specs di Purworejo)*. *JURNAL VOLATILITAS*, 1(2).
- Putra, H. S., Rosemary, R., Yanuar, D., & Ahsan, A. (2020). *The effect of cigarette advertising on smoking behaviour of students in Banda Aceh City, Indonesia*. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 36(2), 348–363. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2020-3602-21>
- Putri, M. (2017). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Cabang Medan*. *Jurnal*.
- Rachmat, M., Thaha, R. M., & Syafar, M. (2013). *Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama*. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(11), 502. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i11.363>
- Rahman, U., Mardhiah, M., & Azmidar, A. (2015). *HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF ORANGTUA DAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA*. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(1), 116–130.
- Rahmatia Kharie Ns Linnie Pondaag, R., Ns Jill lolong, Mk., (2014). *HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA ANAK LAKI-LAKI USIA 15-17 TAHUN DI KELURAHAN TANAH RAJA KOTA TERNATE*. In *JURNAL KEPERAWATAN* (Vol. 2, Issue 1).

- Re, T., Pra, B., Bc, T., Dl, L., & Lorenzetti, D. L. (2015). *Cochrane Database of Systematic Reviews Family-based programmes for preventing smoking by children and adolescents (Review) Family-based programmes for preventing smoking by children and adolescents (Review)*. Journal <https://doi.org/10.1002/14651858.CD004493.pub3>
- Retno Dwiyantri. (2013). *Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Anak (Kajian Teori Kohlberg)*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Parenting, 161–169.
- Rizki, C. D., Oktawati, A., & Saputri, L. D. (2015). Teori & Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak dan Usia Remaja. *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Riadinata, E., Abi Muhlisin, H. M., & SKM, M. K. (2018). *Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Desa Gonilan Kartasura*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rochayati, A. S., & Hidayat, E. (2015a). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja Di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Kuningan. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 10(1), 1–11. <http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/587>
- Rosali, D., Baithesda, M., Djon, S., Program, W., Keperawatan, S. I., Kedokteran, F., Sam, U., & Manado, R. (2013). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG BAHAYA MEROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA PUTRA DI SMA NEGERI 1 TOMPASOBARU. In *JURNAL KEPERAWATAN* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2176>
- Runtukahu, G. C., Sinolungan, J., & Opod, H. (2015). Hubungan kontrol diri dengan perilaku merokok kalangan remaja di SMKN 1 Bitung. *EBiomedik*, 3(1).
- Salmawati, L., Nurul, R., & Dwitami, F. (2016). Hubungan Perilaku Dengan Kebijakan Dan Kebiasaan Merokok Siswa Kelas VII dan VIII DI SMP Negeri 5 Palu Tahun 2015. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2).
- Sari, I. I. K., & Sulistyowati, M. (2015). Analisis promosi kesehatan di puskesmas Kalijudan terhadap PHBS rumah tangga ibu hamil. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 3(2), 159–170.

- SARIFIANDI, A. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dan Lingkungan Sosial Dengan Perilaku Merokok Remaja Dusun Semampir Desa Argorejo Sedayu Ii Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Alma Ata Yogyakarta. Naskah Publikasi.
- Septaliana, S. (2019). HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KETIDAKTERATURAN MENSTRUASI PADA REMAJA USIA 16-18 tahun (Di MA Mambaul Ulum Corogo Jogoroto). *Jurnal STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG*.
- Setiawan, S. (2017). Pengaruh bentuk pola asuh orang tua dan regulasi diri terhadap disiplin siswa. *Jurnal Psikoborneo*, 5(2).
- Setiawati, N. L. A., Nyandra, M., & Suarjana, N. (2019). HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA LAKI-LAKI DI SMK NUSA DUA. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 2(1).
- Shojaeifar, M., Niknami, S., Mirbalochzahi, A., Khammarnia, M., & Khorram, A. (2017). Comparison of the effect of educational methods on students' knowledge, attitude and behavior about hookah smoking. *Journal Electronic Physician*, 9(2), 3870.
- Siagian, H., & Cahyono, E. (2014). Analisis website quality, trust dan loyalty pelanggan online shop. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 8(2), 55–61.
- Simon, M. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi Iud di Wilayah Kerja Puskesmas Mandalle Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12(5), 501–504.
- Sirih, G. E., Engka, J. N., & Marunduh, S. M. (2017). Hubungan Merokok dan Kadar Leukosit pada Perokok Kronik. *Jurnal E-Biomedik*, 5(2). <https://doi.org/10.35790/ebm.5.2.2017.18481>
- Sonjaya, K. H., Engkeng, S., & Munayang, H. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Aktivitas Merokok Pelajar Sma Negeri 1 Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. *JURNALKESMAS*, 8(4).
- Sudarsih, S. (2016). Pola Asuh Orang Tua Pada Remaja Yang Memiliki Perilaku Merokok di SMPN 1 Mojoanyar Jabon Mojokerto. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 14–21.
- Sulaeman, E. S., Murti, B., & Waryana, W. (2015). Peran Kepemimpinan, Modal Sosial, Akses Informasi serta Petugas dan Fasilitator Kesehatan dalam Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(4), 353–361.

- Suryani, R. (2019). *Implementasi Standar Pelayanan Minimal Dalam Menjaga Kesehatan Masyarakat (Studi Di Puskesmas Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar)*. Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Susanti, F. (2015). Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Klien Dalam Memilih Radio Carano Sebagai Media Promosi Iklan. *Jurnal Kbp*, 3(1), 104–115.
- Susanto, E. H. (2016). Dinamika Pesan Iklan. *Jurnal Komunikasi*, 6(2), 1–9.
- Sutha, D. W. (2016a). Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Merokok Remaja Di Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang Madura. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.29241/jmk.v2i1.50>
- Syukri, M., Sirulhaq, A., & Djafar, S. (2017). Konsep Pemerdayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Politik Bahasa Dalam Dinamika Global. *JURNAL FKIP E-PROCEEDING*, 1–10.
- Tahir, M. A. (2019). Identifikasi Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Permukiman Pada Perumahan Sederhana Di Perkotaan (Studi Kasus: Perumahan Perumnas Poasia Kota Kendari). *Jurnal Malige Arsitektur (Media Arsitektur Lintas Generasi)*, 1(1).
- Trisnawati, S. K., & Setyorogo, S. (2013). Faktor risiko Kejadian diabetes melitus tipe II di puskesmas kecamatan cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 6–11.
- Trisnolerah, T. (2016). Hubungan Antara Tingkat Stres Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kebiasaan Merokok Pada Siswa Kelas X Dan XI Di Smk Negeri 2 Manado. *PHARMACON*, 5(2).
- Wardani, N. W., & Imran, Y. (2017). Hubungan pola asuh orangtua dengan perilaku merokok siswa SMA usia 16-18 tahun. *Jurnal Trisakti University*.
- Wibawa, D. S., Utomo, M., & Anggraini, M. T. (2012). Hubungan Antara Pengetahuan, lingkungan Sosial, dan Pengaruh Iklan Rokok dengan Frekuensi Merokok (Studi pada Siswa Kelas 3 SMK Negeri 2 Kendal). *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1(3). <http://103.97.100.145/index.php/kedokteran/article/view/1343>
- Waworundeng, C. B., Rattu, A. J. M., Mandagi, C. K. F., Kesehatan, F., Universitas, M., & Manado, S. R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Desa Gangga Satu Kabupaten Minahasa Utara*. In *Jurnal KESMAS* (Vol. 8, Issue 7).

- Wigunantiningasih, A., Akbid, D., Husada, M., Jl, K., Yani, A., & Papahan, N. 167. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIASAAN MEROKOK PADA REMAJA PUTRA DI DUSU PAPAHAN, TASIKMADU, KARANGANYAR. In *Maternal* (Vol. 10, Issue 10). <https://ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/maternal/article/view/395>
- Wijayanti, E., Dewi, C., & Rifqatussa'adah, R. (2017a). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Remaja Kampung Bojong Rawalele, Jatimakmur, Bekasi. *Global Medical & Health Communication (GMHC)*, 5(3), 194. <https://doi.org/10.29313/gmhc.v5i3.2298>
- Windahsari, N., Candrawati, E., & Warsono, W. (2017). Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki Di Desa T Kabupaten Mojokerto. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3).
- Yonas Laga Nguru, Y. L. N., Sulistyani, R. H., Sulistyani, R. H., & Dwi Eni Purwati, D. E. P. (2019). HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MENYIRIH DENGAN STATUS JARINGAN PERIODONTAL PADA MASYARAKAT. *Jurnal Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Yugistyowati, A., & Rahmawati, R. (2018). Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Motivasi Berhenti Merokok Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5, 34–38.
- Yulisetyaningrum, Y. (2015). HUBUNGAN MOTIVASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DENGAN KEBIASAAN BUANG AIR BESAR (BAB) SEMBARANGAN DI DUKUH KRAJAN DESA KARANGROWO KECAMATAN UNDAAN KABUPATEN KUDUS TAHUN 2014. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 6(2).
- Zaborskis, A., & Sirvyte, D. (2015). *Familial determinants of current smoking among adolescents of Lithuania: a cross-sectional survey 2014*. <https://doi.org/10.1186/s12889-015-2230-3>

DAFTAR ISTILAH

- Adopsi (*Adoption*) : Praktek atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik, artinya tindakan itu sudah dimodifikasikannya tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.
- Persepsi (*Perception*) : Merupakan praktek tingkat pertama, diharapkan seseorang dapat mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.
- Respon terpimpin (*Guided Response*): Merupakan praktek tingkat kedua, apabila seseorang dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai contoh maka ia dapat dikatakan sudah melakukan respon terpimpin.
- Kriteria Inklusi : Kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.
- Kriteria Ekskusi : Menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu.
- Literature Review*: Cara yang dipakai untuk megumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain.
- Mekanisme (*Mechanism*) : Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan, maka ia sudah mencapai praktek tingkat tiga yaitu tahap mekanisme.
- Permisif : Permisivisme merupakan sikap dan pandangan yang membolehkan dan mengizinkan segala-galanya.
- Persepsi (*Perception*) : Merupakan praktek tingkat pertama, diharapkan seseorang dapat mengenal dan memilih berbagai objek

- sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.
- Populasi : Keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti.
- Remaja : Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial.
- Sampel : Sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya.

DAFTAR SINGKATAN

KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
PSM	: Peran Serta Masyarakat
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SIRKESNAS	: Survei Indikator Kesehatan Nasional
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
WHO	: <i>World Health Organization</i>

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

Uraian Kegiatan	MEI - AGUSTUS 2020					
	I	II	III	IV	V	VI
Penyusunan usulan penelitian						
Seminar propoal						
Pengolahan dan analisis data						
Pembuatan laporan seminar hasil						
Siding skripsi						
Revisi						

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG BAHAYA MEROKOK
DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA PUTRA
DI SMA NEGERI I TOMPASOBARU**

**Devita Rosalin Maseda
Baithesda Suba
Djon Wongkar**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email: devita.maseda@yahoo.co.id

Abstrack: Smoking is one habit that commonly encountered in everyday life. Smoking both active and passive bodily harm, Youth is a stage in human development. Teens have a high curiosity and often mimic behaviors performed by adults, including smoking and smoking has become a lifestyle among adolescents. This study was conducted to determine the relationship of knowledge and attitudes about the dangers of smoking and smoking behavior in young men in SMA Negeri I Tompasobaru. This research is an analytic survey with Cross sectional study design. Number of sample 128 respondents using Total sampling. Data were collected by using a questionnaire. Data were analyzed by Chi-Square test ($\alpha = 0,05$). The results showed that 110 young men good knowledgeable and less knowledgeable 18 of young man, as many as 91 young men to be positive attitude and 37 negative attitude of young man, as many as 52 young men have the smoking behavior and 76 of young man do not behave smoke. Probability value of relationship knowledge and smoking behavior of 0.015 while the relationship attitudes and smoking behavior of 0,000. Conclusions from this research that there is a correlation between knowledge and attitudes about the dangers of smoking and smoking behavior in young men in SMA Negeri I Tompasobaru.

Keywords: Attitude, Knowledge, Smoking behavior, Teens

Abstrak: Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang lazim ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Merokok baik secara aktif maupun pasif membahayakan tubuh, Remaja merupakan suatu tahap dalam perkembangan manusia. Remaja mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan sering meniru perilaku yang dilakukan oleh orang dewasa termasuk merokok dan merokok sudah menjadi gaya hidup dikalangan remaja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMA Negeri I Tompasobaru. Penelitian ini bersifat *Survey analitik* dengan rancangan *Cross sectional study*. Jumlah sampel 128 responden dengan menggunakan *Total sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji *Chi-Square* ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 110 remaja putra berpengetahuan baik dan 18 remaja putra berpengetahuan kurang baik, sebanyak 91 remaja putra bersikap positif dan 37 remaja putra bersikap negatif, sebanyak 52 remaja putra memiliki perilaku merokok dan 76 remaja putra tidak berperilaku merokok. Nilai probabilitas hubungan pengetahuan tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok sebesar 0,015 sedangkan hubungan sikap tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok sebesar 0,000. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMA Negeri I Tompasobaru.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku merokok, Remaja, Sikap.

Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama

Smoking Behavior at Junior High School

Muhammad Rachmat, Ridwan Mochtar Thaha, Muhammad Syafar

Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

Abstrak

Saat ini, perilaku merokok semakin merata, bukan hanya perilaku orang dewasa, tetapi juga telah menjadi gaya hidup para remaja. Penelitian ini bertujuan menilai hubungan antara tingkat pengetahuan, interaksi kelompok sebaya, interaksi keluarga, iklan rokok, dan sikap dengan perilaku merokok remaja di kota Makassar. Penelitian ini menggunakan desain studi observasional cross sectional. Teknik sampling menggunakan multistage random sampling dengan jumlah sampel 471 responden. Data dianalisis dengan uji kai kuadrat, koefisien phi (ϕ) dengan $\alpha = 0,05$. Responden perokok sekitar 25,3%, sementara responden yang berpengetahuan rendah 16,6%, berinteraksi negatif dengan kelompok sebaya 24,2%, berinteraksi negatif dengan keluarga 47,6%, respons negatif iklan rokok 4,9%, dan sikap negatif 3,4%. Uji kai kuadrat menunjukkan ada hubungan antara interaksi kelompok sebaya (nilai $p = 0,000$), interaksi keluarga (nilai $p = 0,010$), iklan rokok (nilai $p = 0,000$), dan sikap merokok (nilai $p = 0,001$) dengan perilaku merokok remaja. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok remaja (nilai $p = 0,056$). Kelompok sebaya dan iklan rokok berpengaruh paling bermakna pada perilaku merokok remaja. Sekolah perlu dilibatkan lebih intensif pada upaya pencegahan dan intervensi perilaku merokok pada anak dan remaja.

Kata kunci: Iklan rokok, kelompok sebaya, perilaku merokok, remaja

Abstract

Nowadays, Smoking not only the behavior of adults, but it has become a way of life for most of teenagers. The study aimed to analyze the correlation between knowledge, peer group interaction, family interaction, cigarette advertisement, and attitude of smoking between smoking behavior among teenagers in Makassar city. Observational cross sectional study was performed in this study. There were 471 respondents selected by applying multistage random sampling. Data was analyzed with chi square test, phi coefficient (ϕ) with $\alpha = 0,05$. Number of smokers were 25.3% of respondents, meanwhile, low knowledge of respondents were 16.6%, a negative

interaction with a peer group of 24.2%, a negative interaction with family 47.6%, the negative response to cigarette advertising 4.9%, and a negative attitude 3.4%. Chi square test showed there was a correlation between peer group interaction (p value = 0.000), family interaction (p value = 0.010), cigarette advertisement (p value = 0.000), and smoking attitude (p value = 0.001), and smoking behavior of the teenagers. However, no correlation between the level of knowledge (p value = 0.056) and smoking behavior among the teenagers. Peer group and cigarette advertisement most significant affect smoking behavior of teenagers. It is recommended that schools need to be involved to provide prevention and intervention on smoking behavior of teenagers are more intensive.

Keywords: Cigarette advertisement, peer group, smoking behavior, teenagers

Pendahuluan

Indonesia mengalami peningkatan terbesar perilaku merokok yang cenderung dimulai pada usia yang semakin muda. Pada usia 10 – 14 tahun, terdapat 2,0% remaja yang merokok, 0,7% di antaranya merokok setiap hari dan 1,3% perokok kadang-kadang dengan rerata konsumsi 10 batang rokok per hari. Proporsi penduduk menurut usia mulai merokok untuk kelompok usia muda (5 – 9 tahun) yang tertinggi adalah di Papua (3,2%), sekitar 30 kali lebih besar dibandingkan dengan angka nasional (0,1%). Sementara, di Sulawesi Selatan sekitar 0,8% atau 8 kali lebih besar dibandingkan dengan angka nasional. Untuk kelompok usia mulai merokok 10 – 14 tahun, Sumatera Barat menduduki posisi tertinggi

Alamat Korespondensi: Muhammad Rachmat, Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku FK-M Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10 Jendralura, Makassar, Rp. 083242438963; e-mail: rachmat.muh@gmail.com

Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Merokok pada Remaja di SMA PGRI 2 Palembang Tahun 2017

Erike Septa Prautami^{1*}, Sri Rahayu²

1*. Akbid Pondok Pesantren Assanadiyah Palembang, Jl. Banten VI, Kota Palembang, Indonesia, 30117

2. Akbid Pondok Pesantren Assanadiyah Palembang, Jl. Banten VI, Kota Palembang, Indonesia, 30117

*e-mail: erikeseptaprautami@gmail.com

Abstract

Smoking can harm the health of the body because it could cause diseases such as cardiovascular and cancer, lung cancer, the esophagus and larynx, and the cavity of the mouth caused by components and dangerous substances in cigarettes such as carbon dioxide and tar and nicotine research objectives to know the relationship knowledge and attitudes with the behavior smoking. Research methodology the used in this research was survey analytic with the approach "Cross Sectional" Performed in high school PGRI 2 Palembang on 5 - 8 January 2017 with respondents as many as 120 people .The data raised using questionare bivariat and analysis done by test chi-square . Saying the results of this research shows there is a knowledge and attitudes with the behavior of smoking with p value = 0,000. To the students suggested to reduce smoking habit that could jeopardize health.

Keywords: Attitude, cigarette behavior, knowledge

Abstrak

Merokok dapat mengganggu kesehatan tubuh karena dapat menimbulkan penyakit seperti penyakit jantung dan kanker, baik kanker paru-paru, esofagus, laring, dan rongga mulut hal ini disebabkan oleh komponen dan zat-zat yang berbahaya dalam rokok seperti karbon monoksida, tar dan nikotin. Di provinsi Sumatera Selatan, tahun 2013 ada 50% anak sekolah yang sudah pernah merokok dan dilaporkan bahwa jumlah anak laki-laki adalah 46% lebih tinggi dibandingkan anak perempuan 4%. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survey Analitik dengan pendekatan "Cross Sectional" yang dilakukan pada siswa dan siswi di SMA PGRI 2 Palembang pada tanggal 5 – 8 Januari 2017 dengan responden sebanyak 120 orang. Data di kumpulkan menggunakan kuesioner dan analisa bivariat yang dilakukan dengan uji chi-square. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok dengan p value = 0,000. Kepada para siswa disarankan agar mengurangi kebiasaan merokok yang dapat membahayakan kesehatan.

Kata kunci: Pengetahuan, perilaku merokok, sikap

DETERMINAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJAAgus Alamsyah^{1)*}, Nopianto²⁾^{1,2}Prodi IKM STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Tangkerang Selatan Pekanbaru Riau

*Email: agusa41@gmail.com

Submitted :05-11-2016, Reviewed:09-11-2016, Accepted:23-11-2016DOI: <http://dx.doi.org/10.22216/jen.v2i1.1372>**ABSTRACT**

*Behavior smoking is behavior burn one of the products of tobacco for sucked including resulting from plants *nicotina tabacum*, *nicotina rustica* and other species or sintetisnya who its smoke ascended containing nicotine and tar. Early survey showed that 50 percent of students men in state vocational schools 5 pekanbaru consisting of the class x and xi behave smoking. Research objectives know proportion and determinan (factors) related to behavior smoked on male students class x and xi in state vocational schools 5 pekanbaru 2016. Research methodology quantitative analytic observational with the design cross sectional. Population were 1221 from 211 male students class x and xi. Technique the sample collection stratified random sampling by test chi square. The research results show 57,8 percent of students men class x and xi behave smoking and 42,2 % not behaving smoking. Variable are associated with behavior smoking is knowledge, attitude, extracurricular activities and cigarette advertisement. Suggested to relevant agencies to increase frequency counseling health about danger of smoking, inserting understanding danger of smoking in activities UKS and PMR and maximize media promotion health about danger of smoking.*

Keywords : Smoking; Knowledge; attitude; extracurricular; advertising

ABSTRAK

Perilaku merokok merupakan perilaku membakar salah satu produk tembakau untuk dihisap termasuk yang dihasilkan dari tanaman *nicotina tabacum*, *nicotina rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar. Survei awal menunjukkan bahwa 50% siswa laki-laki di SMK Negeri 5 Pekanbaru yang terdiri dari kelas X dan XI berperilaku merokok. Tujuan penelitian mengetahui proporsi dan determinan (faktor-faktor) yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa laki-laki kelas X dan XI di SMK Negeri 5 Pekanbaru tahun 2016. Metode penelitian kuantitatif analitik observational dengan desain *cross sectional*. Populasi berjumlah 1221 dengan sampel 211 siswa laki-laki kelas X dan XI. Teknik pengambilan sampel *stratified random sampling* dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan 57,8% siswa laki-laki kelas X dan XI berperilaku merokok dan 42,2% tidak berperilaku merokok. Variabel yang berhubungan dengan perilaku merokok adalah pengetahuan, sikap, kegiatan ekstrakurikuler dan iklan rokok. Disarankan ke instansi terkait untuk meningkatkan frekuensi penyuluhan kesehatan tentang bahaya rokok, memasukan pemahaman bahaya rokok ke dalam kegiatan UKS dan PMR serta memaksimalkan media promosi kesehatan tentang bahaya rokok.

Kata Kunci: Merokok; pengetahuan; sikap; ekstrakurikuler; iklan

Jurnal : Jurnal Kesehatan Prima
Volume : 9, No.2, Agustus 2015, Halaman : 1516-1524
ISSN Print : 1978 – 1334, ISSN Online : 2460 – 8661

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG DAMPAK ROKOK BAGI KESEHATAN DENGAN PERILAKU MEROKOK SISWA DI SMA PGRI BOLO TAHUN 2015

Nurwahidah, Awan Dramawan, Abdul Haris

Abstract: Smoking is an substance additive threaten because inside contain substance danger body . world healty organization (WHO) and some artieles scientific explain in every smoke contain \pm 4000 scientific poison and between 43 character carcinogenik (stimulate grown of cancer), behave that , eventually more controversial about smoke circle on student. Be based on the top , reseacher take title “ relationship level knowlage student impact about healty and attitude smoking student in High School PGRI Bolo “. purpose for identification level relationship student knowlage about impact of smoking about healty and attitude smoking student in High School PGRI Bolo and using design reseacher descriptif analitik approacment method cross sectional , with 40 totaling sample respondent in accordance with the inclusion criteria ware taken by total sampleing technique . the experiment was conducted for 4 days on 6–9 march 2015 using a questionnaire. Based on the result of statistical test of pearson correlations with the aid of computer equipment (SPSS system), where the value of the proposed $\alpha < 0,05$ significance of test result obtained value $r = 0,887$ significant value $p = 0,0000$, that is to say $\alpha < 0,05$ ($0,0000 < 0,05$) , it means there is a strong relationship between the level of studance knowlage about the impact of smoking on healt and smoking behavior of student in High School PGRI Bolo. Conclusion that respinden knowlageable enough about smoking behavior in the medium category, this means the better the student level of knowlage about the effect of smoking on health , the more negative behavior of student smoking in High School PGRI Bolo.

Kata Kunci: Attitude, Knowlage , Student and Smoking.

ARTIKEL PENELITIAN

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Remaja Kampung Bojong Rawalele, Jatimakmur, Bekasi

Erlina Wijayanti, Citra Dewi, Rifqatussa'adah

Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI, Jakarta Pusat, Indonesia

Abstrak

Salah satu perilaku berisiko yang memiliki prevalensi tinggi di usia remaja adalah merokok, sedangkan seseorang yang merokok pada usia lebih muda akan lebih sulit berhenti dibanding dengan yang mulai merokok pada usia lebih tua. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di Kampung Bojong Rawalele, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat periode Januari–Februari 2017. Populasi penelitian adalah remaja di kampung tersebut. Subjek penelitian adalah individu usia 10–19 tahun. Sampel yang diambil sebanyak 94 responden dengan teknik *snowball sampling*. Remaja yang terlibat berpendidikan belum tamat SD sampai sudah tamat SMA. Di antara 19 remaja perokok (20%), merokok rata-rata sebanyak 5–6 batang per hari dan sudah merokok rata-rata selama 2–3 tahun. Sebagian besar (95%) perokok tersebut ingin berhenti merokok. Analisis bivariat menunjukkan bahwa jenis kelamin, usia, pengalaman, pengetahuan, dan sikap berhubungan signifikan dengan perilaku merokok ($p < 0,05$). Pendidikan tidak berhubungan dengan perilaku merokok ($p \geq 0,05$). Simpulan, prediktor perilaku merokok pada remaja di Kampung Bojong Rawalele adalah jenis kelamin, usia, pengalaman, pengetahuan, dan sikap. Disarankan kepada orangtua maupun sekolah untuk memperhatikan kelompok berisiko merokok pada remaja.

Kata kunci: Merokok, perilaku, remaja

Factors Associated with Teenager's Smoking Behavior at Bojong Rawalele, Jatimakmur, Bekasi

Abstract

One among risky behaviors of teenager was smoking. Someone who smoked at younger age would be more difficult to stop than who started smoking at an older age. The purpose of this study was to identify factors associated with smoking behavior in teenagers. This is a cross-sectional study on 94 teenagers 10 to 19 years old using snowball sampling technique. The study conducted from January to February 2017 at Bojong Rawalele, Pondok Gede, Bekasi, West Java. Results showed respondents have primary school to senior high school education. Among 19 smokers, cigarettes were consumed 5–6 stems per day and they had smoked for 2–3 years on average. Most of the smokers wanted to stop smoking (95%). The bivariate analysis showed that gender, age, experience, knowledge, and attitude significantly associated with smoking behavior ($p < 0.05$). However, education was not associated with smoking behavior ($p \geq 0.05$). In conclusion, the predictors of smoking behavior were gender, age, experience, knowledge, and attitude. It was suggested to parents and schools to pay attention to risky groups on smoking behavior.

Key words: Attitude, smoking, teenagers

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KABUPATEN KUNINGAN

Ati Siti Rochayati ¹, Eyet Hidayat ²

Staf Pengajar Keperawatan Komunitas ¹⁾, dan Keperawatan Jiwa ²⁾ Program Studi Keperawatan Cirebon, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya
Email: astria.irda@gmail.com

ABSTRACT

Smoking is a detrimental habit to health and is a bridge to further drug abuse. Cigarettes are known containing many toxic/hazardous chemicals that caused serious health problems such as heart disease, stroke, and cancer. According to WHO (2009) currently Indonesia is still a third country with active smokers in the world. This study aims to analyze the factors influencing smoking behavior of adolescents Vocational School students (SMK) in Kuningan District, West Java. This research is the explanatory study with cross sectional approach with 347 samples selected by a simple random sampling method from total population of 2616 students. A bivariate analysis using Chi-square test and multivariate analysis with logistic regression enter method are applied. The results of the bivariate analysis showed no significant effect ($p < 0.05$) between the independent variable with dependent variable (smoking behavior) The most dominant factor influencing smoking habits in adolescents SMK is the knowledge with the value of $\exp(\beta) = 8.842$ Because the value of $\exp(\beta) > 2$ makes the results of this analysis are valid to be interpreted in the analysis of the effects together (multivariate).

Keywords: smoking behavior, individual characteristics, knowledge and attitudes of adolescents, Kuningan District

ABSTRAK

Merokok merupakan suatu kebiasaan yang merugikan bagi kesehatan dan jembatan ke penyalahgunaan napza. Rokok diketahui banyak mengandung racun/bahan kimia berbahaya yang dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti penyakit jantung, stroke, dan kanker. Menurut WHO (2009) saat ini Indonesia masih menjadi negara ketiga dengan perokok aktif terbanyak di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Jenis penelitian ini adalah *explanatory study* dengan pendekatan *cross sectional*. Total populasinya adalah 2616 orang dengan sampel sebanyak 347 orang dipilih dengan pendekatan *simple random sampling*. Analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square* dan analisis multivariat dengan regresi logistik metode enter. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$) antara variabel bebas dengan variabel terikat (perilaku merokok). Faktor yang paling dominan mempengaruhi kebiasaan merokok pada remaja SMK adalah pengetahuan remaja tentang rokok dengan nilai $\exp(\beta) = 8.842$. Karena nilai $\exp(\beta) > 2$ menjadikan hasil analisis ini sah untuk diinterpretasikan dalam analisis pengaruh bersama-sama (multivariat).

Kata kunci: karakteristik individu, perilaku merokok, pengetahuan dan sikap remaja, Kabupaten Kuningan.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG GAMBAR
PERINGATAN KESEHATAN PADA KEMASAN ROKOK
DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA**

(Attitude an knowledge relationship of picture health warnings on packs of cigarettes and smoking behavior)

Merissa Laora Heryanto¹, Cecep Heriana², Fitri Kurniarahim³

¹STIKes Kuningan Garawangi

ABSTRACT

Introduction : The prevalence of adolescent male smokers aged 15-19 years in Indonesia increased by 13.3% over the period 1995 to 2013. The aim of the study was to determine the relationship of knowledge and attitudes about the picture of health warnings on packs of cigarettes and smoking behavior in adolescents. Methode : The research was conducted in the village Kadugede with cross-sectional study involving 153 male adolescents aged 15-21 years. Result : The results of the bivariate analysis showed a significant relationship knowledge ($p = 0.009$, CI 95%) and attitude ($p = 0.007$, 95% CI) of picture health warnings on packs of cigarettes and smoking behavior. Kadugede village is expected to better utilize the results of this study as an information source for directing teens do behavior clean and healthy.

Keywords: Knowledge, Attitude, Image and Smoking Behavior.



Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Remaja *Knowledge with Adolescent Smoking Behavior*

Hermi Husain^{1*}, Maria Kurni Mengs²

^{1,2} Program Studi DIII Keperawatan, Akper Sandi Karsa, Makassar, Sulawesi Selatan

Abstract

Cigarettes was one of the industrial products and international commodities that contain around 1,500 chemicals harmful to human health, but the behavior of some Indonesian teenagers had assumed that smoking is an inevitable need, a need to get along, a need to relax or share other reasons which makes smoking a normal thing. This study aimed to know the relationship between adolescent knowledge about smoking with smoking behavior in adolescents. Type of research used in this study was descriptive correlational. The number of samples used by 45 respondents. Data analysis used univariate and bivariate using the chi-square test. The result showed that most of the adolescents have high knowledge about smoking namely 15 people (33.3%) of respondents, with the smoking behavior of adolescents showing that the majority of adolescents amounted to 34 people (75.6%) respondents, the relationship of knowledge with adolescent smoking behavior shows that adolescents who have high knowledge with smoking behavior are 34 people (75.6%) respondents. Chi square test results show there is a relationship between knowledge and smoking behavior of adolescents, so that the value of $p = 0.002$ ($p < 0.05$). Adolescents with high knowledge experience smoking behavior more than adolescents who lack knowledge about smoking behavior. It is expected that the results of this study would be one of the sources of information for the local health office and health center in overcoming disease problems arising from smoking with adolescent smoking behavior. This is valuable information for conducting or determining adolescent smoking behavioral habits.

Keywords: *knowledge, smoking behavior, adolescents*

Abstrak

Rokok merupakan salah satu produk industri dan komoditi internasional yang mengandung sekitar 1.500 bahan kimia berbahaya bagi kesehatan manusia namun perilaku sebagian remaja Indonesia telah menganggap bahwa merokok adalah suatu kebutuhan yang tidak bisa dilaikan, kebutuhan untuk bergaul, kebutuhan untuk santai atau berbagi alasan lain yang membuat merokok adalah hal biasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan remaja tentang merokok dengan perilaku merokok pada remaja. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive correlational*. Jumlah sampel digunakan 45 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja mempunyai pengetahuan tinggi tentang merokok yaitu sejumlah 15 orang (33,3%) responden, dengan perilaku merokok remaja menunjukkan bahwa sebagian besar remaja berjumlah 34 orang (75,6%) responden, hubungan pengetahuan dengan perilaku merokok



The effect of picture and drawing method on knowledge and attitude about smoking prevention in adolescents

Siti Lusiyanti ¹, Yuni Sufyanti Arief ^{1*}, Iqlima Dwi Kurnia ¹

¹ Faculty of Nursing, Universitas Airlangga, Surabaya, INDONESIA

*Corresponding author: yuni_sa@fkn.unair.ac.id

Abstract

The case of smoking in adolescents is still relatively high, where the cause is partly due to a lack of knowledge and attitudes of adolescents about smoking prevention. This research was a pre-experimental study with one group pre-post test design. Samples were taken by purposive sampling technique (n=85 respondents). The independent variable in this study was the picture and drawing method, and the dependent variables were knowledge and attitude. Data were collected by pre-test and post-test questionnaires related to understanding and beliefs about smoking prevention and analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test with a significance level of $\alpha < 0.05$. The results showed that the picture and drawing method affected knowledge ($p=0.000$) and attitude ($p=0.000$) about smoking prevention, which is analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The picture and drawing method can increase knowledge and attitudes about smoking prevention because the image media used to improve the attractiveness, motivation, and enthusiasm of adolescents in following the learning process. Therefore, the picture and drawing method can be a choice for health education by increasing knowledge and attitudes.

Keywords: adolescents, attitude, knowledge, picture and picture

Lusiyanti S, Arief YS, Kurnia ID (2020) The effect of picture and drawing method on knowledge and attitude about smoking prevention in adolescents. *Eurasia J Biosci* 14: 1597-1602.

© 2020 Lusiyanti et al.

This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License.



Comparison of the effect of educational methods on students' knowledge, attitude and behavior about hookah smoking

Maryam Shojaeifar¹, Shamsodin Niknam², Ali Mirhalochzahi³, Mohammad Khammarnia⁴, Alreza Khorram⁵

¹ M.Sc. Student of Health Education, Department of Health Education, Tarbiat Modares University, Tehran, Iran

² Ph.D. of Health Education, Associate Professor, Department of Health Education, Faculty of Medical Sciences, Tarbiat Modares University, Tehran, Iran

³ Instructor of Health Education, Faculty Member, Iranshahr University of Medical Sciences, Iranshahr, Iran

⁴ Ph.D. of Health Care Management, Assistant Professor, Department of Public Health, Faculty of Health, Zahedan University of Medical Sciences, Zahedan, Iran

⁵ M.Sc. Student of Epidemiology, Department of Epidemiology, Faculty of Health, Zahedan University of Medical Sciences, Zahedan, Iran

Type of article: Original

Abstract

Introduction: Smoking tobacco by hookah may seriously affect the health of smokers and those exposed to smoke. This study aimed to compare the effect of educational digital media versus pamphlets on the reduction of hookah use among male high school students in Zahedan, Iran.

Methods: A semi-experimental study was conducted on 200 male high school students of Zahedan using multi-stage random sampling for three months in 2014. The samples were divided into two groups - the test (educated using digital films) and the control (educated using pamphlets) groups, and measurement was performed before and after intervention. The data collection instrument was a 53-item questionnaire consisting of demographic, knowledge, attitude, behavior and self-efficacy questions. Its validity and reliability were confirmed. The results before and after the intervention were analyzed using SPSS version 18, Mann-Whitney U test, Pearson-product moment correlation coefficient and Chi square test as well as one directional variance analysis.

Results: There was no significant relation between demographic and basic variables before intervention ($p > 0.05$); however, the mean scores of knowledge, attitude, self-efficacy, and hookah using preventive behavior were significantly different between the two groups after the intervention ($p < 0.05$). Moreover, there was a meaningful relation among the demographic characteristics including age and attitude- the previous educational year's GPA and self-efficacy; and there was a significant relation between father education and self-efficacy. Moreover, there was a significant relation between the main variables of the study, concerning the relation of knowledge and attitude- knowledge and self-efficacy, and attitude and self-efficacy.

Conclusion: Educational digital media is more efficient than the pamphlet in the reduction of hookah use among the students; and that the media may be applied to prevent of hookah use among students.

Keywords: Digital media, Education, Students, Hookah

Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Remaja di SMK "X" Surakarta

Fathin Faridah¹⁾

¹⁾ mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

Koresponden : fathinfaridah@gmail.com

ABSTRACT

A number of studies from the International Tobacco Control showed that, the implementation of pictorial health warnings have an impact on smoker to quit smoking. In Indonesia, there is Regulation of Health Minister No. 28/2013 about Implementation of Health Warnings and Health Information on Tobacco Product, which regulate the implementaion of pictorial health warnings on tobacco product. The purpose of this research is to analyze the factors that causing smoking behavior in adolescents. The population is active students of SMK "X" in Surakarta in grade 10th and 11th, with a total of 1266 people and as many as 100 samples were taken using a random sampling method with proportional stratified random sampling technique. The whole question has been tested for validity and reliability. Analysis of data using statistical analysis of Chi Square test (significance level 0.05). The results showed that, most of the respondents' gender is male (95%), most of the respondents were 16-19 years of age (late teens) (81%), and the grade level of the respondents were in grade 10th (52%). The variables associated with adolescents smoking behavior, which are : gender ($p = 0.000$), the attitude ($p = 0.001$), exposure to pictorial health warnings on cigarette packs ($p = 0.010$), support from family ($p = 0.006$), and peer support ($p = 0.001$). The suggestion on this research are, the government should implement of pictorial health warnings more domineering and more informative both in cigarette packs or mass media.

Keywords : pictorialhealthwarnings, smoking behavior, adolescents

DETERMINAN FAKTOR REMAJA MEROKOK STUDI KASUS DI SMPN 27 SEMARANG

Anika Noviana ^{*)}, Emmy Riyanti, Laksmono Widagdo
^{*)}Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
Email : arikanoviana@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia is the third largest cigarette users in the world, over 70% of children exposed to cigarette smoke and bear the risk of various diseases caused by cigarette smoke. The prevalence of coronary heart disease that doctors diagnosed at the age of over 15 years in Indonesia reached 1.5% and the prevalence of COPD has reached 3.7%. According to Riskesdas Central Java in 2013 the number of smokers aged 10-14 years every day at 0.5% and the number of smokers aged 15-19 years every day of 11.2%. In Semarang, start smoking at the age of 10-14 years amounted to 18.0% and amounted to 53.9% of 15-19 years. The purpose of the research to describe and analyze the determinant factors of smoking adolescents in SMPN 27 Semarang. This research is a quantitative and qualitative information extracting with an interview and cross-sectional approach. The instrument used in this study was a questionnaire and an interview guide. The study sample as many as 57 respondents with saturated sampling technique for quantitative and 3 informants triangulation with purposive sampling for qualitative. Analysis of the data used a chi-square test for the bivariate analysis with a significance level of 95%. At 80.7% of respondents have become moderate smokers, while 19.3% of respondents still be light smokers. Bivariate analysis, there was no correlation between age ($p = 0.051$), parental education respondents ($p = 1.000$), allowance ($p = 0.183$), knowledge ($p = 0.318$), conformity adolescents ($p = 0.296$), affordability of cigarettes ($p = 0.742$), extracurricular involvement ($p = 0.482$) and the regulation of smoking in schools ($p = 0.462$) with the practice of smoking students, and there is a relationship between attitudes ($p = 0.03$) with the practice of smoking students. Schools can provide information on a regular basis every 1 semester 2 times the discussion on the practice of smoking and the dangers of smoking.

Keywords : Determinants, adolescent, the practice of smoking

ABSTRAK**HUBUNGAN SIKAP TENTANG ROKOK TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA LAKI-LAKI****Oleh: ADITYA**

Peningkatan jumlah perokok remaja di Indonesia pengaruh iklan rokok yang digambarkan dengan keberanian menghadapi tantangan dan ditambah dengan kurangnya perhatian, pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya merokok secara mendalam mengakibatkan merebaknya sikap merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Sikap Tentang Rokok Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki.

Desain penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh siswa Laki-laki di SMP PGRI Ngunut dengan besar sampel sebanyak 73 responden. Sampling menggunakan *Total Sampling*. Teknis pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dianalisis menggunakan Uji *Chi Square* dengan Signifikasi 0,05.

Hasil penelitian Sikap Tentang Rokok Pada Remaja Laki-laki diinterpretasikan 41 responden (54%) bersikap positif dan 32 responden (43,8%) bersikap negatif. Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki diinterpretasikan 53 responden (72,6%) tidak mengkonsumsi rokok, dan 20 responden (27,4%) mengkonsumsi rokok. Berdasarkan hasil analisa data uji statistik *Chi-Square* diperoleh *p value* = 0,000 yang berarti lebih kecil dari $\alpha=0,05$ diinterpretasikan ada Hubungan Pada keeratan hubungan dengan nilai *Contingency Coefficient* =0,454 kategori cukup.

Hasil penelitian didapatkan ada hubungan cukup antara sikap tentang rokok dengan perilaku merokok pada remaja. Pada domain perilaku dipengaruhi 3 faktor salah satunya sikap Pada hal merokok digambarkan semakin positif respon responden dalam merokok maka responden remaja akan bertindak positif menghindari merokok.

Kata kunci: Sikap, Perilaku, Merokok Pada Remaja Laki-laki

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMK MASTAR MAKASSAR

Syamsul Ahmad¹, Muzakkir², Rosmini Rasimin³

¹STIKES Nani Hasanuddin Makassar

²STIKES Nani Hasanuddin Makassar

³STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Alamat Korespondensi : (syamsulahmad010@gmail.com/085340508627)

ABSTRAK

Perilaku merupakan suatu bentuk aktivitas yang dilakukan oleh manusia (Soekidjo (1993) dalam Donsu, 2017). Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui hubungan pengetahuan dan pola asuh tua terhadap perilaku merokok siswa SMK Mastar Makassar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *analytic korelasional* dengan rancangan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Mastar Makassar sebanyak 328 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, didapatkan 62 responden sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan komputer program microsoft excel dan program statistik (SPSS) versi 16.0. Analisis data mencakup analisis univariat dengan mencari distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan uji Chi-Square (χ^2) dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0.05$ untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil analisis bivariat didapatkan Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Smk Mastar Makassar ($p=0.005$). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Smk Mastar Makassar ($p=0.005$) Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat Hubungan Pengetahuan Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Smk Mastar Makassar.

Kata kunci : Pengetahuan, Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Merokok

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERILAKU MEROKOK SISWA SMA USIA 16-18 TAHUN

LATAR BELAKANG

Menurut Riskesdas tahun 2013, Remaja usia ≥ 15 tahun yang merokok cenderung meningkat yaitu (36,3%). Perilaku merokok yang meningkat pada remaja ini dikarenakan remaja memiliki sifat berfikir yang belum mencapai kematangan sehingga cenderung terpengaruh oleh lingkungan sekitar untuk merokok. Terdapat juga beberapa faktor yang mempengaruhi remaja berperilaku merokok, seperti: pola asuh orangtua, teman, iklan, faktor psikologis dan biologi. Penelitian ini bertujuan untuk menurunkan angka perilaku merokok pada siswa SMA dengan menentukan ada tidaknya hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku merokok.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian studi analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Lengkong pada bulan Maret 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang terdaftar di SMAN 1 Lengkong. Sampel diambil dengan cara *simple random sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 217 siswa. Variabel yang diteliti adalah pola asuh orangtua dan perilaku merokok. Data dikumpulkan dengan cara pengisian kuesioner PAQ untuk pola asuh orangtua dan GN-SBQ untuk perilaku merokok. Kemudian data akan dianalisis menggunakan SPSS versi 23.

HASIL

Penelitian ini didapatkan responden dengan usia 18 tahun (37,3%), jenis kelamin perempuan (62,7%), tingkat pendidikan rendah (57,6%), pola asuh demokratis (88,5%), jumlah yang merokok (30,8%). Terdapat hubungan antara pola asuh orangtua ($p=0.000$), jenis kelamin ($p=0.000$) dengan perilaku merokok. Tidak terdapat hubungan antara Usia ($p=1.000$), tingkat pendidikan orangtua ($p=1.000$) dengan perilaku merokok.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pola asuh orangtua, jenis kelamin dengan perilaku merokok pada siswa SMA usia 16 -18 tahun. Akan tetapi, hubungan antara usia dan tingkat pendidikan orangtua dengan perilaku merokok belum terlihat.

Kata kunci: Pola asuh orangtua, Perilaku merokok, Remaja

PENGARUH TIPE POLA ASUH DAN PENERIMAAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI SAMARINDA

Rahmatika Hamdani¹

Abstract

This research aims to determine the parenting style's effect and social acceptance on smoking behavior in adolescents in Samarinda. The research method is a quantitative method. The sample in this research were 100 people. Data collection method used a regression test with the help of Statistical Package for Social Sciences (SPSS) program 24.0 for Windows 7.

The results of this research indicate that there is a significant effect, with the value result of multiple regression full model with $F_{count} > F_{table}$ ($152,292 > 3.94$), adjusted R square = 0.759 and $p = 0.000 < 0.050$ thus, the hypothesis in this research was accepted. Based on the results of the regression test, it is known that the parenting style affects smoking behavior, as evidenced by the beta coefficient = 0.345; $t_{count} = 5.586 > t_{table} = 1.984$ and the value of $p = 0.000 < 0.05$. About 87% refer to the primitive parenting style, then social acceptance has an effect on with smoking behavior beta coefficient = 0.622; $t_{count} = 10,071 < 1,984$ and the value of $p = 0,000 > 0,05$.

Key words: *parenting style, social acceptance, smoking behavior.*

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEBIASAAN MEROKOK ANAK USIA REMAJA 12 – 17 TAHUN DI DESA KILOMETER TIGA KECAMATAN AMURANG

Julia Meilany Durandt
Hendro Bidjuni
A. Yudi Ismanto

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email: julia08durandt@gmail.com

Abstract: *Teenagers often termed as growth periodization, the physical and mental process affects their develop. Thus that should be emphasized here is take care of parents. Parents model of take care is one of the most important aspect that helped for modeling the behaviors and characters of a children. Poor of parenting take care in the family will lead to deviant behavior, one with smoke. This research to determine the relationship between parenting methods and teenagers smoking habit 12-17 years old in the Kilometer Tiga Amurang District. This research was a survei analytic cross sectional approach. The study was conducted at the Kilometer Tiga Amurang District in December of 2014. The sample in this research amounted to 56 people. Samples were collected by total sampling (surfeltd sample). Data were obtained through questionnaires and direct interviews. Data analysis includes univariate and bivariate analysis using Pearson Chi-square test in SPSS program. Result of statistic test obtained value of $p = 0,007$ which p -value is smaller than α (0,05), it can be concluded that there are significant relationship between parenting methods and teenagers smoking habit 12-17 years old in Kilometer Tiga Amurang District. Recommendations for further research are expected to examine about relation between parenting methods and teenagers smoking habit, the other factors that can cause teenagers smoking habit.*

Keywords : Parenting Methods, Smoking Habit.

Abstrak: Remaja sering diistilahkan sebagai masa pertumbuhan, proses fisik dan mental sangat mempengaruhi perkembangannya. Maka yang harus ditekankan disini ialah pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua merupakan salah satu aspek terpenting yang turut membentuk perilaku dan karakter seorang anak. Pola asuh yang kurang baik dalam keluarga akan menimbulkan perilaku yang menyimpang, salah satunya dengan merokok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kebiasaan merokok anak usia remaja 12-17 tahun di Desa Kilometer Tiga Kecamatan Amurang. Metode penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di desa Kilometer Tiga Kecamatan Amurang pada bulan Desember tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 orang. Sampel diambil menggunakan *total sampling* (sampel jenuh). Data diperoleh melalui kuesioner dan wawancara langsung. Analisis data dilakukan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Pearson Chi-square* pada program SPSS. Hasil penelitian uji statistik diperoleh nilai $p = 0,007$ yang berarti nilai p lebih kecil dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara pola asuh orang tua dengan kebiasaan merokok remaja usia 12-17 tahun di desa Kilometer Tiga Kecamatan Amurang. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat menyebabkan kebiasaan merokok pada remaja.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Kebiasaan Merokok.

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA SMP NEGERI 2 AMBULU KABUPATEN JEMBER

Oleh:

Andri Fibriyanto, Ns, Susi Wahyuning Asih, S.Kep., M.Kep
Ns. M. Ali Hamid, S.Kep., M.Kes

Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :
fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

ABSTRAK

Pola asuh adalah segala bentuk interaksi antara orang tua dan anak yang mencakup ekspresi atau pernyataan orang tua akan sikap, nilai, minat dan harapan-harapan dalam mengasuh anak serta memenuhi kebutuhan anak. Perilaku merokok adalah aktivitas seseorang yang merupakan respon orang tersebut terhadap rangsangan dari luar yang mempengaruhi seseorang untuk merokok dan dapat diamati secara langsung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Ambulu sebanyak 33 responden yang dimulai tanggal 01-30 Mei 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja menggunakan analisa statistik spearman rho. Berdasarkan analisa data dari Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja didapatkan nilai (p value = 0,017) α = 0,05 nilai r 0,387 yang berarti ada hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja. Rekomendasi penelitian ini yaitu melakukan tindakan pendidikan kesehatan dengan prosedur Health Education: pencegahan, promosi kesehatan, pengobatan, dan peningkatan kualitas hidup pada remaja, agar tercipta remaja harapan bangsa yang sehat.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Merokok
Daftar Pustaka 32 (2007-2014)

**HUBUNGAN POLA ASUH KELUARGA TERHADAP PERILAKU MEROKOK
PADA REMAJA DESA GAMPING KECAMATAN SEDAYU
KABUPATEN BANTUL**

Oleh

Festy Mahanani Mulyaningrum¹⁾, Nurya Kumalasari²⁾

¹⁾ Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email: festy.mahanani22@gmail.com

²⁾ Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email: nareswaricantik@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang; Merokok merupakan sesuatu yang tidak asing bagi remaja terutama pada usia awal remaja. Remaja merokok adalah hal yang biasa karena pada umumnya remaja itu selalu ingin bertualang, mencoba sesuatu yang belum pernah dialaminya. Hal inilah yang menyebabkan remaja di Desa Gamping merokok dengan tanpa memperdulikan resiko-resikonya bagi kesehatan fisik atau psikologis dan salah satunya adalah Pola Asuh Keluarga.

Metode; Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional, bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara perilaku merokok pada remaja dengan gangguan pola asuh keluarga di Desa Gamping. Pendekatan penelitian ini menggunakan *Rank Spearman*. Responden adalah 100 orang yang terdiri dari Masyarakat Desa Gamping khususnya remaja berumur 12-15 tahun sebanyak 38 orang, Desa Gamping khususnya remaja berumur 16-21 tahun sebanyak 62 orang yang diambil secara *total sampling*.

Hasil; Berdasarkan hasil penelitian analisis *Rank Spearman* menunjukkan hasil nilai $r = 0,299$ dan $p < \alpha$ yaitu 0,020 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Pola Asuh Keluarga terhadap remaja dengan perilaku merokok di Desa Gamping dengan kekuatan hubungan lemah.

Kesimpulan; Berdasarkan uji korelasi disimpulkan bahwa ada hubungan antara Pola Asuh Keluarga terhadap perilaku merokok pada remaja.

Kata Kunci : Merokok, Remaja, Perilaku Merokok

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI SMP N 3 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA¹

M. Saidul Hudri², Sarwinanti³

saidul_hudri2013@ubhs.com

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar belakang : Perilaku merokok merupakan perilaku yang merugikan. Pengaruh bahan-bahan kimia rokok seperti nikotin, karbon monoksida, dan tar akan memacu kerja dari susunan sistem saraf pusat dan susunan saraf simpatis sehingga mengakibatkan tekanan darah meningkat dan detak jantung bertambah cepat. **Tujuan Penelitian:** Diketuainya hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja awal di SMPN 3 Melati Sleman Yogyakarta. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan menggunakan metode analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. **Hasil:** Pola asuh orang tua kategori cukup sebanyak 29 orang (46,8%). Perilaku merokok sebagian besar kategori sedang dan ringan masing-masing sebanyak 25 orang (40,3%). Hasil perhitungan statistik menggunakan uji *Korelasi Kendall Tau* diperoleh *p*-value sebesar $0,007 < \alpha (0,05)$. **Simpulan dan Saran:** Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja SMPN 3 Melati Sleman Yogyakarta. Perlu adanya upaya pengawasan yang lebih intens oleh pihak sekolah dengan menempuh langkah-langkah mengaktifkan program UKS di sekolah.

Kata kunci : Perilaku merokok, pola asuh, remaja awal, SMP N 3 Melati

ABSTRACT

Background: Smoking behavior is a disadvantageous behavior. The chemical substances contained in the cigarette such as nicotine, carbon monoxide, and tar will trigger the work of central nervous system and sympathetic nervous system that can cause increasing blood pressure and faster heart beat. **Objective:** The objective of the study was to investigate the correlation between parenting and smoking behavior on early teenagers at Melati 3 Junior High School of Sleman Yogyakarta. **Method:** The study was a non experimental study using observational analytic method with cross sectional design. **Result:** The result of the study showed that 29 parents had moderate parenting style (46.8%). Smoking behavior was mostly in moderate and low category with 25 people for each (40.3%). The result of statistical calculation by using correlative test Kendall Tau that had been presented in table 4.4 obtained *p*-value of $0.007 < \alpha (0.05)$. **Conclusion and Suggestion:** There was a correlation between parenting and smoking behavior on early teenagers at Melati 3 Junior High School of Sleman Yogyakarta. There should be a monitoring effort that has to be more intensive from the school by activating School Health Programs in schools.

Keywords : Smoking behavior, Parenting style, Early age teenagers, Melati 3 Junior High

RESEARCH ARTICLE

Open Access



Familial determinants of current smoking among adolescents of Lithuania: a cross-sectional survey 2014

Apolinaras Zaborskis^{1*} and Dainora Sirvyte^{1,2}

Abstract

Background: Understanding the role of the family in shaping adolescent health risk behaviours has recently been given increased attention. This study investigated association between current smoking and a range of familial factors in a representative sample of Lithuanian adolescents.

Methods: Study subjects (N = 3696) were adolescents aged 13- and 15-years from the schools in Lithuania who were surveyed in Spring 2014 according to the methodology of the cross-national Health Behaviour in School-aged Children (HBSC). A standard HBSC international questionnaire was translated into Lithuanian and used anonymously to obtain information about current smoking patterns and family life (family structure, quality of communication in family, parental monitoring, bonding, parenting style, family time, etc.). Logistic regression was used to assess association between smoking and familial variables.

Results: The prevalence of current smoking was 16.5 % (20.8 % in boys and 11.9 % in girls; $P < 0.001$). Adjusting for gender, age and family affluence, adolescents from non-intact families were significantly more likely to be current smokers (OR = 2.10; 95 % CI: 1.74-2.54) compared with intact families. Five independent familial factors were significantly related to increased risk for adolescent smoking: low maternal monitoring (OR = 2.79; 95 % CI: 1.98-3.92), low satisfaction with family relationships (OR = 1.89; 95 % CI: 1.27-2.83), low school-related parental support (OR = 1.40; 95 % CI: 1.01-1.95), easy communication with the father (OR = 0.56; 95 % CI: 0.38-0.80) and often use of electronic media for communication with parents (OR = 0.66; 95 % CI: 0.50-0.88). The last two determinants showed an inverse effect than it was hypothesized.

Conclusion: Higher prevalence of smoking among adolescents of Lithuania is associated with a non-intact family structure as well as weaker parental support and bonding. Family life practices are critical components to be incorporated in prevention and intervention programs for adolescent smoking in Lithuania.

ABSTRACT

Background

There is evidence that family and friends influence children's decisions to smoke.

Objectives

To assess the effectiveness of interventions to help families stop children starting smoking.

Search methods

We searched 14 electronic bibliographic databases, including the Cochrane Tobacco Addiction Group specialized register, MEDLINE, EMBASE, PsycINFO, CINAHL unpublished material, and key articles' reference lists. We performed free-text internet searches and targeted searches of appropriate websites, and hand-searched key journals not available electronically. We consulted authors and experts in the field. The most recent search was 3 April 2014. There were no date or language limitations.

Selection criteria

Randomised controlled trials (RCTs) of interventions with children (aged 5-12) or adolescents (aged 13-18) and families to deter tobacco use. The primary outcome was the effect of the intervention on the smoking status of children who reported no use of tobacco at baseline. Included trials had to report outcomes measured at least six months from the start of the intervention.

Data collection and analysis

We reviewed all potentially relevant citations and retrieved the full text to determine whether the study was an RCT and matched our inclusion criteria. Two authors independently extracted study data for each RCT and assessed them for risk of bias. We pooled risk ratios using a Mantel-Haenszel fixed effect model.

Main results

Twenty-seven RCTs were included. The interventions were very heterogeneous in the components of the family intervention, the other risk behaviours targeted alongside tobacco, the age of children at baseline and the length of follow-up. Two interventions were tested by two RCTs, one was tested by three RCTs and the remaining 20 distinct interventions were tested only by one RCT. Twenty-three interventions were tested in the USA, two in Europe, one in Australia and one in India.

RESEARCH ARTICLE

Family Context Factors and the Risk of Smoking among Male Adolescents in Saudi Arabia

Abdulmohsen H Al-Zalabani*

Abstract

Background: Smoking behavior is related to numerous factors, including psychosocial parameters. This study investigated the association between family context factors and smoking among male adolescents. **Materials and Methods:** A cross-sectional, school-based study was conducted during 2014. The study sampled 900 students from intermediate and secondary schools in Madinah City, Saudi Arabia. Data concerning smoking status, sociodemographic, parental and friends' smoking behavior, and family factors were collected using a self-administered questionnaire. These data were employed to estimate the prevalence of smoking using appropriate statistical analyses including multivariate logistic regression. **Results:** Of 900 students, 870 completed the study questionnaire (96.7%). Of the respondents, 181 students (20.8%, 95% CI=18.1%-23.5%) were current smokers, and a much higher prevalence was observed among adolescents with most or all of their friends smoking (48.1%) and those living with neither parent (47.4%). The adjusted risk of smoking increased significantly among adolescents who lived with neither parent (OR=3.3; 95% CI=1.1-9.2) and among those who reported little or no parental supervision (OR=1.5; 95% CI=1.0-2.1). **Conclusions:** Family context factors are associated with an increased risk of smoking behavior among male adolescents in Saudi Arabia.

Keywords: Smoking prevalence - adolescence - family characteristics - risk factors - Saudi Arabia

Perilaku Merokok dan Faktor yang Berhubungan pada Siswa

Smoking Behavior and Factors Related to Students

Yuhelva Destri¹✉, Fitri Eka Sari², Agung Aji Perdana²

¹STIKES Adila di Kota Bandar Lampung

²Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Malahayati

✉ *Corresponding author: yuhelvadestri85@gmail.com*

Kata kunci:

Perilaku merokok siswa;
Teman sebaya;
Pengaruh guru;
Pengaruh keluarga.

Abstrak

Latar belakang: Indonesia menduduki ranking satu dengan jumlah perokok tertinggi di dunia dan Asia Tenggara. Perilaku merokok di Indonesia semakin muda usia, semakin besar yang merokok. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor dominan perilaku merokok pada siswa. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK X Jati Agung Lampung Selatan tahun 2018 yang berjenis kelamin laki-laki dengan sampel berjumlah 169 siswa. Pengumpulan data menggunakan alat kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan responden dengan perilaku merokok 55,6%. Hasil analisis memperoleh ada hubungan secara statistik antara terpengaruh teman sebaya, keterpaparan iklan rokok, lingkungan keluarga, pengaruh guru, uang jajan dengan perilaku merokok responden. Sedangkan yang tidak berhubungan adalah faktor pengetahuan dan pola asuh. **Simpulan:** Terpengaruh teman sebaya, keterpaparan iklan rokok, lingkungan keluarga, terpengaruh guru dan uang jajan meningkatkan kejadian perilaku merokok. Perlu upaya mencegah perilaku merokok dengan memberikan keteladanan kepada siswa dari teman sebaya keluarga, guru maupun pengaturan iklan rokok oleh pemerintah.

Keyword:

*Student smoking behavior;
Student peers;
Teacher influence;
Family influence.*

Abstract

Background: Indonesia ranks first with the highest number of smokers in the world and Southeast Asia. Smoking behavior in Indonesia is getting younger, the greater the smoking. **Purpose:** The purpose of this study is to analyze the dominant factors of smoking behavior in students. **Methods:** This research type is quantitative research with cross sectional design. The study population was all students of SMK X Jati Agung South Lampung in 2018 who were male with a sample of 169 students. Data collection using a questionnaire tool. Data analysis using univariate analysis and bivariate analysis. **Results:** The results showed respondents with smoking behavior 55.6%. The results of the analysis found there was a statistical relationship between peers affected, exposure to cigarette advertisements, family environment, teacher influence, allowance with smoking behavior of respondents. While the unrelated factors are knowledge and parenting. **Conclusion:** Influenced by peers, exposure to cigarette advertisements, family environment, influenced by teachers and allowance to increase the incidence of smoking behavior. Efforts should be made to prevent smoking by giving role models to students from family peers, teachers and regulating cigarette advertisements by the government.

ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 SAYEGAN SLEMAN YOGYAKARTA¹

Gunarto², Agustina Rahmawati³

ABSTRAK

Latar Belakang: Merokok merupakan perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Sebesar 28% siswa kelas X di SMK negeri 1 Sayegan saat ini memiliki perilaku merokok karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhinya seperti teman sebaya, penghasilan orang tua, pendidikan orang tua, iklan rokok, orang tua dan saudara.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, pengaruh teman sebaya, pengaruh iklan rokok, pengaruh orang tua dan saudara dengan perilaku merokok pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sayegan, Sleman, Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 83 siswa. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Analisis data bivariat menggunakan *Kendall Tau* dan *Chi Square*.

Hasil Penelitian: Analisis Bivariat menunjukkan ada hubungan antara pendidikan orang tua ($p = 0,001$), penghasilan orang tua ($p = 0,009$), teman sebaya ($p = 0,000$), orang tua dan saudara ($p = 0,000$), iklan rokok ($p = 0,002$) dengan perilaku merokok.

Simpulan dan Saran: Ada hubungan antara pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, pengaruh teman sebaya, pengaruh iklan rokok, dan pengaruh orang tua dan saudara dengan perilaku merokok pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sayegan, Sleman, Yogyakarta pada Bulan Mei tahun 2018. Siswa harus mengendalikan pengaruh teman sebaya, pengaruh iklan rokok dan pengaruh orang tua dan saudara agar dapat mencegah perilaku merokok ada pada dirinya.

Kata kunci : remaja, faktor eksternal, perilaku merokok
 Kepustakaan : 26 buku, 10 jurnal, 6 skripsi, 2 tesis
 Jumlah Halaman : xi, 85 halaman, 15 tabel, 2 gambar, 17 lampiran

ORIGINAL ARTICLE

How do Indonesian youth perceive cigarette advertising? A cross-sectional study among Indonesian high school students

Yayi Suryo Prabandari^{1,2*} and Arika Dewi²

¹Department of Health Behavior, Environment Health & Social Medicine, Faculty of Medicine, Universitas GadjahMada, Yogyakarta, Indonesia; ²Quit Tobacco Indonesia, Center for Health Behavior and Promotion, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

Background: Previous studies have reported an association between cigarette advertising and smoking behavior. Although this has been reported extensively in the West, it has been reported less in Southeast Asian countries that have not completely banned tobacco advertising promotion and sponsorship (TAPS). Indonesia is the only ASEAN country that has not ratified the Framework Convention on Tobacco Control, so TAPS regulation is limited. This study aimed to assess the association between youths' perceptions of cigarette ads and smoking initiation.

Design: We conducted a cross-sectional survey among 2,115 high school students aged 13–18 years in Yogyakarta, Indonesia. A self-administered questionnaire was distributed to gauge the perception of cigarette ads and initiation to smoking. We calculated the odds ratio (OR) between the perception of cigarette ads and smoking initiation, adjusting for sociodemographic and psychosocial variables. The sociodemographic variables included in the final model were age and sex.

Results: The final multivariate model showed an association between perception of tobacco ads encouraging youths to smoke and smoking initiation (OR 2.70) and current smoking (OR 7.63). Attitude toward TAPS was associated with smoking initiation (OR 1.51) and current smoking (OR 3.32). Exposure to cigarette ads had an association with smoking initiation only (OR 1.27) and did not have an association with current smoking. Having friends and family who smoked was associated with smoking initiation and current smoking in the final multivariate model. Smoking initiation and current smoking were also related to the susceptibility to smoke.

Conclusions: This study revealed that cigarette ads were perceived as encouraging youths to smoke and that smoking status was consistently associated with perception of cigarette ads targeted at youths, attitude toward TAPS, and susceptibility as well as smoking friends and family. Regulations to ban TAPS, particularly cigarette ads for preventing youths from smoking, should be adopted rapidly in Indonesia, where tobacco control remains limited.

Keywords: perception; cigarette ads; smoking status; Indonesia

*Correspondence to: Yayi Suryo Prabandari, Department of Health Behavior, Environment Health & Social Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia, Email: yayisuryo@ugm.ac.id

The Effect of Cigarette Advertising on Smoking Behaviour of Students in Banda Aceh City, Indonesia

HERU SYAH PUTRA

Center for Innovative Government and Society Studies, Indonesia

RIZANNA ROSEMARY

University of Sydney, Australia

DENI YANUAR

Syiah Kuala University, Indonesia

ABDILLAH AHSAN

Universitas Indonesia, Indonesia

ABSTRACT

The prevalence of student smokers has been increasing in Banda Aceh City recently. The presence of cigarette advertisements near schools is believed to be one of the causes. However, there is a lack of study for this issue. This study tries to calculate the effect of cigarette advertisements around schools on the smoking activities of students. This research is conducted in the city of Banda Aceh with a total sample of 365 students. We use the Linear Probability Model to estimate the effect by assuming that smoking behaviour is a factor of individual, household and environmental characteristics of students. The result shows that cigarette advertising has a positive and significant effect on the smoking behaviour of high school students in Banda Aceh. The presence of cigarette billboards near the school increases the probability of students' smoking behaviour by 12.4%, whereas the presence of banners causes an increase in the probability by 18.4%. It shows that 41% of the samples are smokers or had smoked before with 37% daily smokers and 59% occasional smokers. Through in-depth interviews, this study finds that having a smoker father or brother as well as friend increases the willingness of students to be smoker. Therefore, the local government should undertake a policy to ban cigarette advertisements in order to reduce the students' risk of being smokers. The government must also promote the creation of smoke-free families to reduce the possibility of increasing student smoker rate.

Keywords: *Effect of cigarette, student, smoking behaviour, advertisements, chronic diseases.*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI SMKN 1 SEDAYU BANTUL

Mega Apriani¹, Zulpahiyana², Hesti Widuri³

Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jalan Briwijaya No.99, Tamantirto, DI Yogyakarta, Kasihan, Tamantirto, Kasihan, Bantul Istimewa Yogyakarta

INTISARI

LatarBelakang: Perilaku merokok adalah perilaku yang dimulai dari menyalakan sebatang rokok, menghirup, sampai menghembuskan asap dari rokok tersebut, yang di dalamnya merupakan racikan dari berbagai bahan kimia yang dapat menyebabkan seseorang perokok menjadi ketergantungan, merasa rileks bahkan tenang. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi perilaku merokok pada remaja, yaitu baik dari dalam dirinya atau disebabkan dari faktor lingkungannya, rasa keingintahuan dari dalam diri remaja, adanya tekanan emosional, atau pengaruh dari teman sebaya yang nantinya akan menyebabkan dampak berbagai macam penyakit pada remaja sehingga diharapkan pada remaja lebih berhati-hati dalam berperilaku, bertindak ataupun bergaul baik di lingkungan sekolah, maupun tempat tinggalnya yang merupakan salah satu determinan dalam memulai perilaku merokok pada remaja.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perilaku merokok pada remaja di SMKN 1 Sedayu

Metode Penelitian: jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan desain *'deskriptif analitik'* dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Sedayu. Sampel berjumlah 83 responden yang mempunyai perilaku merokok. Data diambil dengan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi square*

Hasil: Hasil uji *Chi square* menunjukkan ada pengaruh lingkungan dengan perilaku merokok pada remaja ($p= 0,000$), tidak ada pengaruh psikologi dengan perilaku merokok pada remaja ($p= 0,052$), ada pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja ($p= 0,000$) tidak ada pengaruh pola asuh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja ($p= 0,099$), ada pengaruh kepribadian dengan perilaku merokok pada remaja ($p= 0,000$), ada pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja ($p= 0,000$).

Kesimpulan : Ada pengaruh lingkungan, teman, kepribadian, dan iklan dengan perilaku merokok pada remaja, dan tidak ada pengaruh psikologi, pola asuh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja di SMKN 1 Sedayu

Kata Kunci:Perilaku merokok, remaja

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta.

Perilaku Merokok dan Faktor yang Berhubungan pada Siswa

Smoking Behavior and Factors Related to Students

Yuhelva Destri¹✉, Fitri Eka Sari², Agung Aji Perdana²

¹STIKES Adila di Kota Bandar Lampung

²Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Malahayati

✉ *Corresponding author*: yuhelvadestri83@gmail.com

Kata kunci:

Perilaku merokok siswa;
Teman sebaya;
Pengaruh guru;
Pengaruh keluarga.

Abstrak

Latar belakang: Indonesia menduduki ranking satu dengan jumlah perokok tertinggi di dunia dan Asia Tenggara. Perilaku merokok di Indonesia semakin muda usia, semakin besar yang merokok. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor dominan perilaku merokok pada siswa. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK X Jati Agung Lampung Selatan tahun 2018 yang berjenis kelamin laki-laki dengan sampel berjumlah 169 siswa. Pengumpulan data menggunakan alat kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan responden dengan perilaku merokok 55,6%. Hasil analisis memperoleh ada hubungan secara statistik antara terpengaruh teman sebaya, keterpaparan iklan rokok, lingkungan keluarga, pengaruh guru, uang jajan dengan perilaku merokok responden. Sedangkan yang tidak berhubungan adalah faktor pengetahuan dan pola asuh. **Simpulan:** Terpengaruh teman sebaya, keterpaparan iklan rokok, lingkungan keluarga, terpengaruh guru dan uang jajan meningkatkan kejadian perilaku merokok. Perlu upaya mencegah perilaku merokok dengan memberikan keteladanan kepada siswa dari teman sebaya keluarga, guru maupun pengaturan iklan rokok oleh pemerintah.

Keyword:

Student smoking behavior;
Student peers;
Teacher influence;
Family influence.

Abstract

Background: Indonesia ranks first with the highest number of smokers in the world and Southeast Asia. Smoking behavior in Indonesia is getting younger, the greater the smoking. **Purpose:** The purpose of this study is to analyze the dominant factors of smoking behavior in students. **Methods:** This research type is quantitative research with cross sectional design. The study population was all students of SMK X Jati Agung South Lampung in 2018 who were male with a sample of 169 students. Data collection using a questionnaire tool. Data analysis using univariate analysis and bivariate analysis. **Results:** The results showed respondents with smoking behavior 55.6%. The results of the analysis found there was a statistical relationship between peers affected, exposure to cigarette advertisements, family environment, teacher influence, allowance with smoking behavior of respondents. While the unrelated factors are knowledge and parenting. **Conclusion:** Influenced by peers, exposure to cigarette advertisements, family environment, influenced by teachers and allowance to increase the incidence of smoking behavior. Efforts should be made to prevent smoking by giving role models to students from family peers, teachers and regulating cigarette advertisements by the government.

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN
PERILAKU MEROKOK REMAJA DI DUSUN SEMAMPIR DESA ARGOREJO
KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Intisari

Arif Surfiandi¹ Anggi Napida Anggaraini² Oktaviana Maharani³

Latar Belakang: Konsumsi rokok meningkat secara pesat Indonesia menduduki urutan pertama se-Asia sebesar 29% perokok pria 67% dan wanita 2,7%, merokok merupakan salah satu penyebab kejadian 90% kanker paru dari penyakit jantung. Remaja merupakan suatu tahap dalam perkembangan manusia, remaja mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan sering meniru perilaku yang dilakukan orang lain termasuk merokok dan perilaku merokok sudah menjadi gaya hidup di kalangan remaja. Banyak alasan yang menyebabkan remaja merokok adalah kurangnya pengetahuan secara mendalam akan akibatnya dan melihat serta mengikuti kebiasaan di lingkungannya misalnya keluarga dan teman-teman.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan lingkungan sosial dengan perilaku merokok remaja di Dusun Semampir Desa Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metodologi: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling berjumlah 40 remaja. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian: menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mayoritas dalam kategori pengetahuan rendah yaitu (50,0%), lingkungan sosial mayoritas dalam kategori lingkungan berpengaruh (70,0%) dan perilaku merokok mayoritas dalam kategori sedang (52,5%). Hasil penelitian diperoleh nilai tingkat pengetahuan dengan perilaku ($p = 0,004$) dengan nilai koefisien kolerasi = 0,441 dan lingkungan sosial dengan perilaku merokok ($p = 0,001$) dengan nilai koefisien kolerasi = 0,513.

Kesimpulan: Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok remaja di Dusun Semampir Desa Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dibuktikan dengan hasil analisis dengan nilai signifikan 0,004 ($p < 0,005$) dan Ada hubungan lingkungan sosial dengan perilaku merokok remaja di Dusun Semampir Desa Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dibuktikan dengan hasil analisis nilai signifikan 0,001 ($p < 0,005$).

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, lingkungan sosial dan perilaku merokok remaja.

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA LAKI-LAKI DI DESA T KABUPATEN MOJOKERTO

Nur Windahsari¹⁾, Erlisa Candrawati²⁾, Warsono³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

²⁾Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

Email: jurnalpsik.untri@gmail.com

ABSTRAK

Menurut *Global Tobacco Surveillance System Data*, tahun 2012 pelajar sudah pernah merokok pada usia 15-18 tahun dengan persentasi perokok pria 57,8% dan perempuan 6,4%. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja adalah faktor lingkungan seperti faktor keluarga, teman sebaya dan media massa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di Desa T Kabupaten Mojokerto. Desain penelitian menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 remaja laki-laki di Desa T Kabupaten Mojokerto. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*, sehingga didapatkan sampel berjumlah 25 remaja laki-laki usia 12- 22 tahun di Desa T Kabupaten Mojokerto. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji *Spearman rho*. Hasil penelitian membuktikan bahwasebagian besar 17 (68,0%) responden berada pada faktor lingkungan negatif dan sebagian besar 18 (72,0%) responden memiliki perilaku merokok kategori sedang. Berdasarkan uji *Spearman rho* didapatkan nilai *p value* = 0,005 < α (0,05) yang berarti H_0 ditolak, artinya ada "Hubungan Faktor Lingkungan dengan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-laki di Desa T Kabupaten Mojokerto", dimana semakin negatif lingkungan akan menyebabkan semakin tinggi pula perilaku merokok pada remaja. Disarankan remaja laki-laki untuk mengurangi perilaku merokok yang berlebihan harus bergaul dengan lingkungan yang positif atau memilih bergaul dengan teman yang tidak merokok.

Kata kunci: Faktor Lingkungan, Perilaku Merokok, Remaja Laki-laki

FAKTOR LINGKUNGAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU MEROKOK REMAJA DI ACEH BESAR

FACTORS ENVIRONMENTAL IT IS RELATIONSHIP WITH ADOLESCENTS SMOKING BEHAVIORS IN ACEH BESAR

Alif Dedi Setiana¹; Teuku Tahli²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

²Bagian Keilmuan Keperawatan Komunitas Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

e-mail: alifdedi@mahasiswa.usk.ac.id; tahli@unswk.ac.id

ABSTRAK

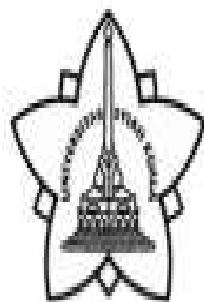
Karakteristik remaja yang serba ingin tahu, keinginan kuat untuk mandiri, pengaruh orang tua, pengaruh teman, pengaruh iklim, dan impian kebebasan yang bertujuan untuk pemertapan identitas diri meningkatkan risiko remaja untuk merokok. Meski semua orang tahu akan bahaya yang ditimbulkan akibat merokok, perilaku merokok masih merupakan perilaku yang dapat ditoleransi oleh masyarakat, di lingkungan rumah, kantor, angkutan umum, maupun di jalan-jalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor lingkungan dengan perilaku merokok pada remaja di sebuah Desa di Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi berarah *Cross Sectional Study* dengan jumlah sampel 75 orang yang dilakukan pada bulan Desember 2016. Alat pengumpulan data berupa kuisioner berjumlah 30 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil analisis bivariatnya terdapat hubungan lingkungan dengan perilaku merokok pada remaja ($p = 0,005$). Secara khusus hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan lingkungan fisik dengan perilaku merokok remaja ($p = 0,023$), ada hubungan lingkungan sosial dengan perilaku merokok remaja ($p = 0,001$), dan ada hubungan lingkungan kultural dengan perilaku merokok remaja ($p = 0,006$). Untuk itu orang terdekat remaja agar dapat mengetahui dan memahami perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja baik perubahan fisik maupun psikologisnya agar terhindar dari pengaruh buruk lingkungan luar.

Kata Kunci : Lingkungan, Perilaku Merokok, Remaja

ABSTRACT

Adolescent parents possess strong curiosity desire for independence, the influence of parents, the influence of friends, the influence of advertising, and the dream of freedom that aims to strengthening self-identity increases the risk of adolescent to smoke. Although everyone knows about the harm caused by smoking, smoking behavior is still a behavior that can be tolerated by society, home environment, office, public transportation, and in the streets. This study aims to determine the relationship between environmental factors with smoking behavior in adolescents in a village in Aceh Besar. This study is a cross sectional study of correlation with the number of samples of 75 people conducted in December 2016. Data collection tool in the form of questionnaires amounted to 30 items of statements that have been tested for validity and reliability. The result of bivariate analysis showed that there were environmental relationship with smoking behavior in adolescent ($p = 0,005$). Specifically, the results of this study indicate that there is a correlation between the physical environment and the adolescent smoking behavior ($p = 0,023$), there is a social environment relationship with teenage smoking behavior ($p = 0,001$), and there is a cultural environment relationship with teen smoking behavior ($p = 0,006$). For that people closest adolescents to be able to know and understand the changes that occur in adolescents both physical and psychological changes to avoid the bad influence of the outside environment.

Keywords : Environment, Smoking Behavior, Youth



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI MTSN ACEH BESAR

ABSTRACT

Prevalensi merokok pada remaja tiap tahunnya terus meningkat. Peningkatan ini terjadi karena banyak hal yang dapat mempengaruhi perilaku merokok diantaranya faktor lingkungan sosial, faktor karakteristik psikologis dan faktor gaya hidup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan desain cross sectional study. Tempat dan waktu penelitian dilakukan di MTsN Aceh Besar pada tanggal 22 juli 2019. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling, dengan jumlah sampel 104 responden berjenis kelamin laki-laki. Teknik pengumpulan data adalah self report menggunakan kuesioner. Uji analisa data menggunakan Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan faktor lingkungan sosial terhadap perilaku merokok pada remaja dengan nilai $p=0,004 < 0,05$, tidak ada hubungan faktor karakteristik psikologis dengan perilaku merokok pada remaja dengan nilai $p=0,182 > 0,05$, dan tidak ada hubungan faktor gaya hidup dengan perilaku merokok pada remaja dengan nilai $p=0,132 > 0,05$. Direkomendasikan kepada pihak sekolah untuk bekerja sama dengan puskesmas melalui program UKS untuk melakukan upaya pencegahan merokok dan penghentian perilaku merokok, yang berguna untuk meningkatkan derajat kesehatan remaja.

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL (KELUARGA, GURU, TEMAN SEBAYA, IDOLA DAN BUDAYA) TERHADAP PERILAKU MEROKOK REMAJA

Diah Wijayanti Sutha

Universitas Airlangga Surabaya

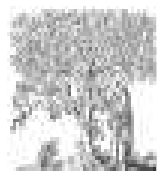
e-mail: diahwsutha@gmail.com

Abstract: The number of smokers aged adolescents aged 14-19 years, in Indonesia continues to increase. Many of the factors that cause them to smoke at a young age, one of the reasons they smoke in order to be accepted among the group, the influence of social environment (family, peers and teachers who smoke). Objective of the study to analyze the social environment for adolescent smoking. The study is an explanatory research with cross sectional design (cross-sectional). The population in this study were all adolescent students residing in the District Pangarengan Sampang, Madura as many as 1,610. The sampling technique was performed using Simple Random Sampling, the obtained sample of 214. The data analysis using Chi Square and Logistic Regression analysis. Variables social environment has a significant relationship to smoking behavior are all variables that exist that family environment, peers, teachers, idols, and cultural environment, because it has a smaller P value of $\alpha = 0.05$. Social environment that is family environment, peers, and culture has influence on smoking behavior, and to the characteristics that influence smoking behavior is gender and age. The strength of the relationship can be seen from the OR (EXP {B}). The strength of the relationship from the largest to the smallest is the support of peer (OR = 1.988), and culture (1.103).

Keywords: Smoking behavior, adolescents, the social environment

Abstrak : Jumlah perokok usia remaja dengan rentang usia 14-19 tahun, di Indonesia terus meningkat. Banyak faktor yang menyebabkan remaja merokok salah satu alasan agar diterima dikalangan kelompoknya, pengaruh lingkungan sosialnya (keluarga, teman sebaya dan guru yang merokok). Tujuan penelitian menganalisis kondisi lingkungan sosial terhadap perilaku merokok remaja. Jenis penelitian adalah *explanatory research* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelajar remaja yang berada di Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang Madura yaitu sebanyak 1.610. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *Simple Random Sampling*, maka diperoleh sampel penelitian sebesar 214. Analisis data menggunakan Chi Square dan analisis Regresi Logistik. Variabel lingkungan sosial yang mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku merokok adalah semua variabel yang ada yaitu lingkungan keluarga, teman sebaya, guru, idola, dan lingkungan budaya, karena mempunyai nilai P yang lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Lingkungan sosial yaitu lingkungan keluarga, teman sebaya, dan budaya mempunyai pengaruh terhadap perilaku merokok, dan untuk karakteristik yang mempengaruhi perilaku merokok adalah jenis kelamin dan usia. Kekuatan hubungan dapat dilihat dari nilai OR (EXP{B}). Kekuatan hubungan dari yang terbesar ke yang terkecil adalah dukungan teman sebaya/*peer* (OR=1,988), dan budaya (1,103).

Kata Kunci: Perilaku merokok, remaja, lingkungan sosial



ELSEVIER

 JOURNAL OF
 ADOLESCENT
 HEALTH

www.jahonline.org

Original article

The E-cigarette Social Environment, E-cigarette Use, and Susceptibility to Cigarette Smoking



Jessica L. Barrington-Trimis, Ph.D.^{a,*}, Kiros Berhane, Ph.D.^a, Jennifer B. Unger, Ph.D.^a, Tess Boley Cruz, Ph.D.^a, Robert Urman, Ph.D.^a, Chih Ping Chou, Ph.D.^a, Steve Howland, M.S.^a, Kejia Wang, M.P.H.^a, Mary Ann Pentz, Ph.D.^a, Tamika D. Gilreath, Ph.D.^{a,b}, Jimi Huh, Ph.D.^a, Adam M. Leventhal, Ph.D.^a, Jonathan M. Samet, M.D.^a, and Rob McConnell, M.D.^a

^a Department of Preventive Medicine, University of Southern California, Los Angeles, California^b Department of Children, Youth, and Families, School of Social Work, University of Southern California, Los Angeles, California

Article history: Received December 8, 2015; Accepted March 17, 2016

Keywords: E-cigarettes; Social environment; Adolescents; Susceptibility to smoking

ABSTRACT

Purpose: One concern regarding the recent increase in adolescent e-cigarette use is the possibility that electronic (e-) cigarettes may be used by those who might not otherwise have used cigarettes, and that dual use, or transition to cigarette use alone, may follow.

Methods: Questionnaire data were obtained in 2014 from 11th/12th grade students attending schools in 12 communities included in the Southern California Children's Health Study. We evaluated the cross-sectional association between e-cigarette use, the social environment (family and friends' use and approval of e-cigarettes and cigarettes), and susceptibility to future cigarette use among never cigarette smokers (N = 1,694), using previously validated measures based on reported absence of a definitive commitment not to smoke.

Results: Among adolescents who had never used cigarettes, 31.8% of past e-cigarette users and 34.6% of current (past 30-day) e-cigarette users indicated susceptibility to cigarette use, compared with 21.0% of never e-cigarette users. The odds of indicating susceptibility to cigarette use were two times higher for current e-cigarette users compared with never users (odds ratio = 1.97; 95% confidence interval: 1.21–3.22). A social environment favorable to e-cigarettes (friends' use of and positive attitudes toward the use of e-cigarettes) was also associated with greater likelihood of susceptibility to cigarette use, independent of an individual's e-cigarette use.

Conclusions: E-cigarette use in adolescence, and a pro-e-cigarette social environment, may put adolescents at risk for future use of cigarettes. E-cigarettes may contribute to subsequent cigarette use via nicotine addiction or social normalization of smoking behaviors.

© 2016 Society for Adolescent Health and Medicine. All rights reserved.

IMPLICATIONS AND CONTRIBUTION

A high proportion of e-cigarette users have never smoked cigarettes. Among never-smoking adolescents in this study, both individual e-cigarette use and approval and use of e-cigarettes among friends and family were strongly associated with intention to use cigarettes.

RESEARCH

Open Access



Susceptibility to cigarette smoking among secondary and high school students from a socially disadvantaged rural area in Poland

Kinga Polarska^{1*}, Piotr Wojcysiak¹, Leokadia Bąk-Romaniszyn¹ and Dorota Kaleta¹

Abstract

Background: To prevent adolescents from becoming smokers, it is essential to understand factors that cause them to become susceptible to smoking (SS). The aim of this study was to examine association between individual and school characteristics and susceptibility to smoking initiation and experimentation in the youth.

Methods: We collected cross-sectional survey data from students aged 13–19 years attending 21 schools from Piorkowski district. Of 4050 students, 3552 respondents, including 2508 non-smokers, filled in an anonymous, self-administered questionnaire adapted from the Global Youth Tobacco Survey. The univariate and multivariate logistic regression analyses were applied to the study factors linked to SS among the never and ever smoking youth.

Results: About 22 % of the never smoking and 57 % of the ever smoking students were found to be vulnerable to smoking. The youth who were males (OR = 1.4; $p = 0.001$), who were older (OR = 1.1; $p = 0.002$) and those, whose mothers had medium (OR = 1.8; $p < 0.001$) and lower (OR = 4.1; $p < 0.001$) educational levels were more prone regarding future smoking compared to the females, younger ones and those whose mothers were highly educated. The students who lived in households with no smoking ban (OR = 1.4; $p = 0.001$) and those who had ever tried cigarettes (OR = 3.5; $p < 0.001$) were more susceptible to smoking comparing to those who indicated smoke-free home and who had never smoked. In addition, having smoking friends (OR = 2.3; $p < 0.001$), seeing school personnel smoking on the premises of the school (OR = 1.8; $p < 0.001$) and perceiving smoking girls more attractive than the non-smokers (OR = 3.8; $p < 0.001$) were the correlates of smoking susceptibility. Finally, the separate analysis among the never smokers indicated that no school training on tobacco harm (OR = 1.3; $p = 0.04$) is the additional significant factor for susceptibility to smoking initiation.

Conclusions: SS is prevalent in secondary and high school students in Poland. Personal, social and environmental factors are strongly correlated with SS. When addressing the youth, efforts should be focused on the groups at risk, with a comprehensive approach including multiple factors and involving school personnel, parents and the group leaders in tobacco control activities. Projects aimed at changing social norms around smoking and providing the youth with knowledge and skills to resist smoking are also needed. This may help to implement an effective approach to prevent smoking susceptibility and initiation of tobacco use among the youth.

Keywords: Susceptibility to smoking, Adolescents, Students, Socially disadvantaged rural area, Poland